

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN JANUARI TAHUN 2025**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM**



Oleh :

**NI MADE NIA PUSPITA DEWI
NO. REG. 18.05. 20000505048**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

A.	HALAMAN JUDUL
B.	KATA PENGANTAR
C.	DAFTAR ISI
D.	PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN
E.	RKT (RENCANA KERJA TAHUNAN)
F.	RKB (RENCANA KERJA BULANAN)
G.	SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU (YANG DI TANDATANGANI OLEH KASIURA HINDU.....)
H.	SURAT KETERANGAN LAPORAN BULANAN
I.	LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU:
-	LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN MELALUI TATAP MUKA LANGSUNG (DELAPAN KALI DALAM SEBULAN)
A.	MATERI
B.	DAFTAR HADIR
C.	DOKUMEN FOTO
-	PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL (EMPAT KALI DALAM SEBULAN)
-	PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN/ KELOMPOK
-	TUGAS PENYULUH LAINNYA:
A.	PELAYANAN BACA DOA
B.	PELAYANAN MEMANDU PERSEMBAHYANGAN
C.	PELAYANAN BPJS KETENAGAKERJAAN UNTUK ROHANIAWAN HINDU
D.	DLL

KATA PENGANTAR

“ Om Swastyastu “

Atas *Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/* Tuhan Yang Maha Esa, serta dorongan atau semangat yang tinggi, *“Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu (Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Karangasem)”* dapat diselesaikan tepat waktu.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Tanpa bantuan dari mereka, usaha menyelesaikan laporan ini sulit dilaksanakan. Karena itu, diampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga selesainya laporan ini.

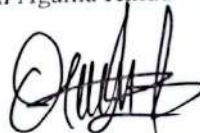
Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban dan juga suatu kewajiban untuk secara tulus iklas menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem .
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
4. Kelian Desa Pekraman D.A Ujung Hyang, D.A Tumbu, D.A Susuan, D.A Tampuagan D.A Jasri, D.A Subagan yang telah dengan terbuka menerima dan mengijinkan kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Pekraman.
5. Kelian Banjar/Kelompok, serta masyarakat yang telah menerima kami dengan baik, semoga budi baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari-Nya.

Akhir kata disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki. Sehubungan dengan itu, melalui kesempatan ini mohon maaf yang sedalam – dalamnya, Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

“ Om Santhi, Santhi, Santhi Om “

Amiapura, 05 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Benasari, Desa Seraya Tengah Kec/Kab Karangasem

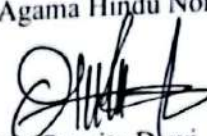
Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Ujung Hyang
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
2. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tumbu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
3. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Susuan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
4. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tampuagan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
5. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Ujung Hyang
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
6. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tumbu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
7. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tampuagan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

8. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Susuan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Karangasem, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nia Puspita Dewi, S. Pd

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem



Drs I Nyoman Pasek
NIP.196605202006041014

I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP. 199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Umat Hindu D.A Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tumbu	Rabu, 8 Januari 2025
2	Umat Hindu D.A Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Panca Seradha	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Ujung HYang	Senin, 13 Januari 2025
3	Umat Hindu D.A Susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Jumat, 17 Januari 2025
4	Umat Hindu D.A Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tumbu	Sabtu, 18 Januari 2025
5	Umat Hindu D.A Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Panca Seradha	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Ujung HYang	Selasa, 14 Januari 2025
6	Umat Hindu D.A Susuan Kec.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A	Senin, 20 Januari 2025

	Karangasem			Susuan	
7	Umat Hindu D.A Tampuagan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Panca Seradha	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tampuagan	Selasa, 21 Januari 2025
8	Umat Hindu, Desa Adat Susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 5,Pebruari 2025
9	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canng	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Minggu, 9 Pebruari 2025
10	Umat Hindu, Desa Adat susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 12, Pebruari 2025
11	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Sabtu, 15, Pebruari 2025
12	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Rabu, 19, Pebruari 2025
13	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D A Ujung Hyang	Jumat, 21 Pebruari 2025
14	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D A Tumbu	Rabu, 26, Pebruari 2025
15	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Jumat,28 Pebruari 2025
16	Umat Hindu D.A Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Brata Penyepian	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Sabtu, 1 Maret 2025
17	Umat Hindu D A Ujung	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Brata Penyepian	Meningkatkan Pemahaman Umat	Rabu, 5 Maret 2025

	Hyang			Hindu D.A Ujung Hyang	
18	Umat Hindu D.A Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Sabtu, 8 Maret 2025
19	Umat Hindu D.A Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Brata Penyepian	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Senin, 17 Maret 2025
20	Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Kamis, 20 Maret 2025
21	Umat Hindu D.A Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Jumat, 21 Maret 2025
22	Umat Hindu D.A Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Minggu 23 Maret 2025
23	Umat Hindu D.A Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Selasa, 25 Maret 2025
24	Umat Hindu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Minggu, 30 Maret 2025
25	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Maret 2025
26	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Minggu, 6 April 2025
27	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Selasa, 8 April 2025
28	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 9 April 2025
29	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Minggu, 13 April 2025
30	Umat Hindu, Desa Adat	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Suci	Meningkatkan Pemahaman Umat	Rabu, 16 April 2025

	Ujung Hyang		Tumpek Landep	Hindu D.A Ujng Hyang	
31	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Minggu, 20 April 2025
32	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 23 April 2025
33	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Minggu, 27 April 2025
34	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Senin, 28 April 2025
35	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	April 2025
36	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Selasa, 6 Mei 2025
37	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Kamis, 8 Mei 2025
38	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Minggu, 11 Mei 2025
39	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A susuan	Rabu, 14 Mei 2025
40	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Minggu, 18 Mei 2025
41	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Kamis, 22 Mei 2025
42	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Minggu, 25 Mei 2025
43	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Kamis, 29 Mei 2025
44	Umat Hindu, Desa Adat	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat	Sabtu 31 Mei 2025

	Susunan			Hindu D.A Susunan	
45	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Mei 2025
46	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Jumat, 6 Juni 2025
47	Umat Hindu Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Minggu, 8 Juni 2025
48	Umat Hindu Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Selasa, 10 Juni 2025
49	Umat Hindu Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 11 Juni 2025
47	Umat Hindu Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tmpuagan	Selasa, 17 Juni 2025
48	Umat Hindu Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Kamis, 19 Juni 2025
49	Umat Hindu Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Sabtu, 21 Juni 2025
50	Umat Hindu Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Selasa 24 Juni 2025
51	Umat Hindu Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Kamis, 26 Juni 2025
52	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Juni 2025
53	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Minggu, 6 Juli 2025
54	Umat Hindu Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Selasa, 8 Juli 2025
55	Umat Hindu Desa Adat	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat	Jumat, 11 Juli 2025

	Tumbu			Hindu D.A Tumbu	
56	Umat Hindu Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 16 Juli 2025
57	Umat Hindu Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Sabtu, 19 Juli 2025
58	Umat Hindu Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Selasa, 22 Juli 2025
59	Umat Hindu Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Jumat, 25 Juli 2025
60	Umat Hindu Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Rabu, 30 Juli 2025
61	Umat Hindu Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Jumat, 31 Juli 2025
62	-	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Juli 2024
63	-	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Rabu, 6 Agustus 2025
64	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Ajaran Catur Marga	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Kamis, 7 Agustus 2025
65	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Ajaran Catur Marga	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Minggu, 10 Agustus 2025
66	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Ajaran Catur Marga	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 13 Agustus 2025
67	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Ajaran Catur Marga	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Sabtu, 16 Agustus, 2025

68	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Selasa, 19 Agustus, 2025
69	Umat Hindu, Desa Adat Sususan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Sabtu, 23 Agustus 2025
70	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Rabu, 27 Agustus 2025
71	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Sabtu, 30 Agustus 2025
72	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Agustus, 2025
73	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Sabtu, 6 September 2025
74		Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Minggu, 7 September 2025
75	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Rabu, 10 September 2025
76	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Minggu, 14 September 2025
77	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Selasa, 16 September 2025
78	Umat Hindu, Desa Adat Sususan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Sabtu, 20 September 2025
79	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Rabu, 24 September 2025
80	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Minggu, 28 September 2025
81	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Senin, 29 September 2025

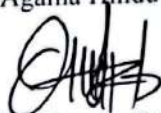
				Tumbu	
82	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	September 2025
83	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Senin, 6 Oktober 2025
84	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Selasa, 07 Oktober 2025
85	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Jumat, 10 Oktober 2025
86	Umat Hindu, Desa Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Selasa, 14 Oktober 2025
87	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Sabtu, 18 Oktober 2025
88	Umat Hindu, Desa Adat Sususan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 22 Oktober 2025
89	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Jumat, 24 Oktober 2025
90	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Rabu, 29 Oktober 2025
91	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Jumat, 31 Oktober 2025
92	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Oktober 2025
93	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Kamis, 6 Nopember 2025
94	Umat Hindu D.A Sususan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Jumat, 07 Nopember 2025
95	Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Rabu, 12 Nopember 2025

96	Umat Hindu D.A Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Sabtu, 15 Nopember 2025
97	Umat Hindu D.A Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Selasa, 18 Nopember 2025
78	Umat Hindu D.A Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Jumat, 21 Nopember 2025
99	Umat Hindu D.A Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Selasa, 25 Nopember 2025
100	Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Jumat, 28 Nopember 2025
101	Umat Hindu D.A Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Minggu, 30 Nopember 2025
102	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Nopember 2025

103	-	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Sabtu, 6 Desember 2025
104	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Selasa, 9 Desember 2025
105	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Sabtu, 13 Desember 2025
106	Umat Hindu, Desa Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Jumat, 12 Desember 2025
107	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Rabu, 17 Desember 2025
108	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Umbul	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Selasa, 23 Desember 2025
109	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Umbul	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Rabu, 24 Desember 2025
200	Umat Hindu,	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna	Meningkatkan Pemahaman Umat	Jumat, 26

	Desa Adat Tampuagan		Umbul	Hindu D.A Tampuagan	Desember 2025
201	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	Makna Umbul	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Senin, 29 Desember 2025
202	-	Bimbingan/Penyulu han Agama Hindu	-	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A	Desember 2024

Karangasem, 01 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi, S. Pd

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem



Drs I Nyoman Pasek
NIP.196605202006041014

I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S. Ag
NIP. 199506212023212029

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA PAKRAMAN TAMPUAGAN KELURAHAN KARANGASEM
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA PAKRAMAN : I Made Murti

B. KEADAAN PENDUDUK

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Laki-Laki | : 764 jiwa |
| 2. Perempuan | : 764 jiwa |

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

- | | |
|----------------------|-----|
| 1. Br. Adat | : 2 |
| 2. Seka Teruna | : 1 |
| 3. Seka Santi | : - |
| 4. MDA Kecamatan | : 1 |
| 5. PHDI | : 1 |
| 6. WHDI | : 1 |
| 7. PARADAH | : 1 |
| 8. Yayasan | : - |
| 9. PSN | : - |
| 10. Paiketan Pemanku | : 1 |
| 11. LPDG | : - |

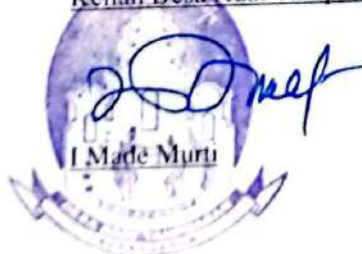
D. ROHANIawan

- | | |
|------------------|------|
| 1. Sulinggih | : - |
| 2. Pemangku | : 14 |
| 3. Serati Banten | : 10 |

E. TEMPAT SUCI

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Pura Panti / Dadia | : 8 |
| 2. Pura Swagina | : 1 |
| 3. Pura Kahyangan Tiga | : 3 |
| 4. Pura Kahyangan Desa | : - |
| 5. Pura Sad Kahyangan | : - |
| 6. Pura Dang Kahyangan | : - |
| 7. Kahyangan Jagat | : - |

Mengetahui
Klian Desa Adat Tampuagan



Karangasem, Sabtu, 4 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem


Ni Made Nia Puspita Dewi

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA PAKRAMAN : TAMPUAGAN

1. DATA BR. DINAS/ DUSUN

NO	NAMA Br. DINAS/ DUSUN	NAMA KLIAN	HP
1	Lingkungan Tampuagan I	I Putu Suardika	081236122216
2	Lingkungan Tampuagan II	I Komang Gelgel	

2. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1	Tampuagan	I Made Sarastana W	08124638936
2	Galiran	I Made Laba Suyasa	-

3. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	Kemuda Jaya	Br. Adat Tampuagan	I Made Surastama

4. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	Sekar Tunjung	Br. Adat Tampuagan	Ni Luh Sujani

5. DATA MDP, PHDI, PERADAH

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH HP
1.	I Wayan Arta Dipa,SH,MH. (MMDP)		Drs. I Puty Arnawa, S. Ag., M.Si
2	I Nyoman Winata,SH (MADP)		

6. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA HP
-	-	-	-

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

DESA PAKRAMAN : TAMPUAGAN

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
-	-	-	-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	Jro Mangku Abdi	Br. Adat Tampuagan	Pura Puseh dan Desa
2	Jro Mangku Komang Pasek	Br. Adat Tampuagan	Pura Dalem
3	Jro Mangku Oka	Br. Adat Tampuagan	Pura Bale Agung

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Luh Sudibya	Br. Adat Tampuagan	-
2.	Ni Made Suciati	Br. Adat Tampuagan	-
3.	Ni Ketut Sukrawati	Br. Adat Tampuagan	-
4.	Ni Made Wati	Br. Adat Tampuagan	-

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Dadia Pasek	I Wayan Wirya	Br. Tenggang
2	Dadia Pula Sari	I Made Murti	Br. Tenggang
3	Dadia Pande	I Komang Suartana	Br. Gambang
4	Dadia Kebon Tubuh	I Made Widia	Br. Gambang
5	Pasek Galiran I	I Made Sadarta	-
6	Pasek Galiran II	Komang	-
7	Pasek Gelgel	I Ketut Alit Atma Yadi	-
8	Pasek Gaduh	I Luh Sudibia	-

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
-	-	-	-

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Puseh	Desa Adat Tampuagan
2.	Pura Bale Agung	Desa Adat Tampuagan
3.	Pura Dalem	Desa Adat Tampuagan

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	ALAMAT
-	-	-

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	ALAMAT

6. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWARDANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	Ni Made Widana	Br. Adat Tampuagan

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT
-	-	-	-

9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Desa Pakraman Tampuagan	I Gede Rujana	Br. Adat Tampuagan

Mengetahui
Klian Desa Adat Tampuagan



Karangasem, 4 Januari 2020
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem


Ni Made Nia Puspita Dewi

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT SUSUAN KELURAHAN KARANGASEM
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA PAKRAMAN : I GEDE SANDI

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Laki-Laki | : 545 jiwa |
| 2. Perempuan | : 547 jiwa |

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

- | | |
|----------------------|-----|
| 1. Br. Adat | : 1 |
| 2. Seka Teruna | : 1 |
| 3. Seka Santi | : - |
| 4. MDA Kecamatan | : 1 |
| 5. PHDI | : 1 |
| 6. WHDI | : 1 |
| 7. PARADAH | : 1 |
| 8. Yayasan | : 1 |
| 9. PSN | : - |
| 10. Paiketan Pemanku | : 1 |
| 11. LPDG | : - |

D. ROHANIAWAN

- | | |
|------------------|------------|
| 1. Sulinggih | : - |
| 2. Pemangku | : 15 Orang |
| 3. Serati Banten | : - |

E. TEMPAT SUCI

- | | |
|------------------------|------|
| 1. Pura Panti / Dadia | : 14 |
| 2. Pura Swagina | : 1 |
| 3. Pura Kahyangan Tiga | : 3 |
| 4. Pura Kahyangan Desa | : - |
| 5. Pura Sad Kahyangan | : - |
| 6. Pura Dang Kahyangan | : - |
| 7. Kahyangan Jagat | : - |



Karangasem, 4 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

Ni Made Nia Puspita Dewi

DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA PAKRAMAN : SUSUAN

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1	Banjar Adat Susuan	I Komang Subrata	081337942890

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	Widya Dharma	Jl. R.A Kartini Amlapura	I Putu Nanda Narayana

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
-	-	-	-

4. DATA MDP, PHDI, PERADAH

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Wayan Arta Dipa,SH,MH. (MMDP)		I Wayan Budiasa, S.Pd
2.	I Nyoman Winata, SH (MADP)		

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	Yasa Kerti	Jl. Ngurah Rai Amlapura	-

I. DATA ROHANIAWAN HINDU

DESA ADAT : UJUNG HYANG

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
-	-		-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	Jro Mangku Wy Dukuh	Jl. Serma Natih Amlapura	Pura Puseh, Dadia Dukuh
2	Jro Mangku Darma	Jl. Serma Natih Amlapura	Pura Puseh, Dadia Bendesa Mas
3	Jro Mangku Gede Putu	Jl. Serma Natih Amlapura	Pura Gd Banjar, Dadia Gunung Sari
4	Jro Mangku Danta	Jl. Serma Natih Amlapura	Pura Bale Agung, Dadia Uma Sari
5	Jro Mangku Sari (Istri)	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Taman Sari
6	Jro Mangku Rai	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Pula Sari
7	Jro Mangku Kerti	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Pande
8	Jro Mangku Gede Putu Ardana	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Pulang Ai
9	Jro Mangku Wayan Pasek	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Darma Santi
10	Jro Mangku Saranta	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Pasek Gelgel
11	Jro Mangku Bagus Maruta	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Pasek
12	Jro Mangku Gd Ketut Sudiarta	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Giri Guna Jaya
13	Jro Mangku Pasek	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Tangkas Kori Agung
14	Jro MangkuWayan Surga	Jl. Serma Natih Amlapura	Dadia Arya Kenceng
15	Jro Mangku Segara	Jl. Serma Natih Amlapura	Pemangku Pura Dalem

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Ketut Bunter	Jl. Serma Natih Amlapura	-
2.	Ni Nyoman Madriani	Jl. Serma Natih Amlapura	-
3.	Ni Wayan Taman	Jl. Serma Natih Amlapura	-
4.	Ni Wayan Putu	Jl. Serma Natih Amlapura	-
5.	Ni Wayan Candri	Jl. Serma Natih Amlapura	-
6.	Ni Komang Restini	Jl. Serma Natih Amlapura	-
7.	Ni Komang Raka	Jl. Serma Natih Amlapura	-
8.	Ni Ketut Sudana	Jl. Serma Natih Amlapura	-
9.	I Nyoman Sandi	Jl. Serma Natih Amlapura	-
10	I Gede Kari	Jl. Serma Natih Amlapura	-
11.	Ni Nyoman Sri Astini	Jl. Serma Natih Amlapura	-

II. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Dadia Taman Sari	I Wayan Nata	Jl. Serma Natih Amlapura
2.	Dadia Gunung Sari	I Ketut Catur Tirtha	Jl. Serma Natih Amlapura
3.	Dadia Pula Sari	I Nrngh Sari	Jl. Serma Natih Amlapura
4.	Dadia Uma Sari	I Nengah Suarta	Jl. Serma Natih Amlapura
5.	Dadia Pande	I Made Arga	Jl. Serma Natih Amlapura
6.	Dadia Pulang Ai	I Komang Subrata	Jl. Serma Natih Amlapura
7.	Dadia Dukuh	I Made Sudana	Jl. Serma Natih Amlapura
8.	Dadia Dharma Santi	I Ketut Sudana Saputra	Jl. Serma Natih Amlapura
9.	Dadia Bendesa Mas	I Komang Mahardika P	Jl. Serma Natih Amlapura
10.	Dadia Pasek Gelgel	I Putu Saranta	Jl. Serma Natih Amlapura
11.	Dadia Pasek	I Gede Sepel	Jl. Serma Natih Amlapura
12.	Dadia Giri Guna Jaya	I Wayan Telaga	Jl. Serma Natih Amlapura
13.	Dadia Tangkas Kori Agung	I Made Tangkas	Jl. Serma Natih Amlapura
14.	Dadia Arya Kenceng	I Wayan Robert	Jl. Serma Natih Amlapura

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Ulun Sari	I Gede Putra	Jl. Serma Natih Amlapura
2.	Pura Bedugul		

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Puseh	Jl. R.A Kartini Amlapura
2.	Pura Bale Agung	Jl. R.A Kartini Amlapura
3.	Pura Dalem	Jl. R.A Kartini Amlapura

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	ALAMAT
-	-	-

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	ALAMAT
-	-	-

6. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-

7. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong "Merdu Suara"	I Wayan Udayana	Jl. Serma Natih Amlapura
2	Sekaa Angklung "Dharma Kerti"	I Wayan Telaga	Jl. Serma Natih Amlapura



Karangasem, 21 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

[Signature]
 Ni Made Nia Puspita Dewi

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT JASRI KELURAHAN SUBAGAN
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA ADAT : I Ketut Sanur

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
 - a. Islam : - Jiwa
 - b. Kristen Katolik : - Jiwa
 - c. Kristen Protestan : - Jiwa
 - d. Hindu : 5.400 Jiwa
 - e. Buddha : - Jiwa
 - f. Konghucu : - Jiwa
2. Jumlah Penduduk : 5.400 Jiwa
 - a. Laki-Laki : 3.200 Jiwa
 - b. Perempuan : 2.200 Jiwa
3. Jumlah KK : KK.

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

1. Br. Adat : 8
2. Seka Teruna : 9
3. Seka Santi : 1
4. MDA Kecamatan : 1
5. PHDI : 1
6. WHDI : 1
7. PARADAH : 1
8. Yayasan : -
9. PSN : 1
10. Paiketan Pemanku : 1
11. LPDG : 1

D. ROHANIawan

1. Sulinggih : -
2. Pemangku : 82
3. Serati Banten : 14

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti / Dadia : 21
2. Pura Swagina : 3
3. Pura Kahyangan Tiga : 3
4. Pura Kahyangan Desa : 11
5. Pura Sad Kahyangan : -
6. Pura Dang Kahyangan : -
7. Kahyangan Jagat : -

Mengetahui
Kelian Desa Adat Jasri

I Ketut Sanur

Karangasem, 5 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem



Ni Made Nia Puspita Dewi

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

1. DATA KELIANG DESA ADAT/BENDESA/ATAU SEBUTAN LAINNYA

NO	KELIANG DESA ADAT	NAMA KELIANG	HP
1	Desa Adat Jasri	I Ketut Sanur	081337130127

2. DATA BR. DINAS/ DUSUN

NO	NAMA Br. DINAS/ DUSUN	NAMA KLIAN	HP
1	Lingkungan Jasi Kaler	I Wayan Sidra	085238841437
2	Lingkungan Jasi Kelod	Plt	
3	Lingkungan Galiran	I Made Putra Ardana	

3. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KELIANG	HP
1.	Banjar Adat Werdi Guna	I Ketut Suryata	085237195635
2.	Banjar Adat Dewa Mas	I Made Winada	
3.	Banjar Adat Galiran Kaler	I Wayan Simpen Ardana	
4.	Banjar Adat Ramya Sabha	I Nyoman Kasta	
5.	Banjar Adat Semadi	I Ketut Kusuma Jaya	
6.	Banjar Adat Kutuh	I Wayan Sudira	
7.	Banjar Adat Sampyang	I Wayan Karta	
8.	Banjar Adat Galiran Kelod	Jro Gede Kompyang	

4. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1.	Sekaa Truna Yowana Darma Kriya	Desa Pakraman Jasri	I Made Karta
2.	Sekaa Truna Widya Guna	Banjar Adat Werdi Guna	I Made Septiawan
3.	Sekaa Truna Dewa Mas	Banjar Adat Dewa Mas	I Made Dwi Ardawan
4.	Sekaa Truna Ramya Sabha	Banjar Adat Ramya Sabha	I Komang Juliana
5.	Semadi Yowana Kusuma	Banjar Adat Semadi	I Gede Adi

6.	Sekaa Truna Kutuh	Banjar Adat Kutuh	I Komang Gali
7.	Sekaa Truna Sampyang	Banjar Adat Sampyang	I Wayan Jesen
8.	Sekaa Truna Galiran Kaler	Banjar Adat Galiran Kaler	I Made Widayana
9.	Sekaa Truna Galiran Kelod	Banjar Adat Galiran Kelod	I Kadek Ari Darmayasa

5. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Sekaa Santi Rasa Stiti	Jasri	I Nym Putra Adnyana

6. DATA MDA KECAMATAN, PHDI KECAMATAN, PERADAH

NO	NAMA KETUA MDA/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP

7. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

II. DATA ROHANIawan HINDU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS	NO. HP
1	I Nyoman Pura	Jasri Kaler	Pura Desa	
2	Ni Nyoman Ampel	Jasri Kaler	Pura Desa	
3	Mangku I Made Sorga	Jasri Kaler	Pura Dalem	
4	Ni Wayan Merti	Jasri Kaler	Pura Dalem	
5	I Wayan Geria	Jasri Kelod	Pura Puseh	
6	Ni Nengah Kari	Jasri Kelod	Pura Puseh	
7	I Nengah Putu Suma	Jasri Kaler	Pura Pemaksann Dewa Mas Jaksa	
8	Ni Wayan Warti	Jasri Kaler	Pura Pemaksann Dewa Mas Jaksa	
9	I Nyoman Musna	Jasri Kelod	Pura Dadia Sentana Santi	
10	Ni Nengah Wirati	Jasri Kelod	Pura Dadia Sentana Santi	
11	I Nyoman Lipur, S.Pd.M.Si	Jasri Kaler	Pura Pemaksan Takmung Kauhan	
12	Raden Roro Indri Triretnaningsih	Jasri Kaler	Pura Pemaksan Takmung Kauhan	
13	Drs. I Ketut Kenak	Jasri Kaler	Pura Dadia Kumpi Kelodan	
14	I Komang Sukedana	Jasri Kelod	Pura Dadia	
15	Ni Luh Jsrini	Jasri Kelod	Pura Dadia	
16	I Wayan Jati	Jasri Kelod	Pura Dadia	
17	Ni Made Wati	Jasri Kelod	Pura Dadia	
18	I Ketut Kusuma Jaya	Jasri Kelod	Pura Penataran Kauhan	
19	Ni Nengah Sumini	Jasri Kelod	Pura Penataran Kauhan	
20	I Wayan Sangka	Jasri Kelod	Pura Dadia Peminggir	
21	Ni Wayan Latra	Jasri Kelod	Pura Dadia Peminggir	
22	I Made Oka Suparta.ST	Jasri Kaler	Pura Dadia Pande Kanginan	
23	Dewa Ayu Anom Pratiwi	Jasri Kaler	Pura Dadia Pande Kanginan	
24	I Gede Nades	Jasri Kaler	Pura Dadia Tri Arya Sujati	
25	Ni Komang Sudarmawati	Jasri Kaler	Pura Dadia Tri Arya Sujati	
26	I Komang Sada	Galiran	Pura Dadia	
27	Ni Ketut Sri Artini	Galiran	Pura Dadia	
28	I Nyoman Sukarma	Jasri Kaler	Pura Dadia Sesana	
29	Ni Wayan Kariasih	Jasri Kaler	Pura Dadia	

			Sesana	
30	Ni Nyoman Merta	Lingk. Br. Kutuh	Pura Dadia	
31	I Nengah Tisna	Jl. Sekutu Gg. Harum No. 7 Denpasar Denpasar	Pura Dadia	
32	I Ketut Gelgel	Jasri Kelod	Pura Dadia	
33	Ni Nyoman Rudiani	Jasi Kelod	Pura Dadia	
34	I Made Mariana	Jasri Kaler	Pura Dadia Renteb	
35	I Wayan Suyasa	Jasri Kelod	Pura Dadia Pasek Taman Sari	
36	Ni Wayan Merta	Jasri Kelod	Pura Dadia Pasek Taman Sari	
37	I Nengah Mangku Badra	Jl. Ahmad Yani, Galiran Kaler	Pura Dadia Pande Tanjung	
38	Ni Ketut Warsini	Jl. Ahmad Yani, Galiran Kaler	Pura Dadia Pande Tanjung	
39	Ni Wayan Subudi	Lingk. Jasri Kaler	Pura Dadia	
40	I Gede Arnawa	Lingk. Galiran	Pura Dadia	
41	Ni Wayan Martini	Lingk. Galiran	Pura Dadia	
42	I Ketut Radin	Jasri Kaler	Pura Dadia Taman Sari	
43	Ni Nengah Santi	Jasri Kaler	Pura Dadia Taman Sari	
44	I Wayan Purwa	Jasri Kaler	Pura Dadia Alit Kumpi Jawi	
45	Ni Nyoman Ayu Lestari	Jasri Kaler	Pura Dadia Alit Kumpi Jawi	
46	I Nengah Dana Arnaya	Lingk. Galiran	Pura Dadia Kebon Tubuh	
47	Ni Made Widiani	Lingk. Galiran	Pura Dadia Kebon Tubuh	
48	I Wayan Sutapa	Jasri Kelod	Pura Pemaksan Manik Bingin Kauhan	
49	I Gusti Ayu Komang Suciati	Jasri Kelod	Pura Pemaksan Manik Bingin Kauhan	
50	I Komang Merta	Jasri Kaler	Pura Dadia Kuta Waringin	
51	Ni Putu Aprini	Jasri Kaler	Pura Dadia Kuta Waringin	
52	I Ketut Dadi	Jasi Kelod	Pura Pemaksan Betara Gde Bebotoh	
53	Ni Wayan Berati	Jasi Kelod	Pura Pemaksan Betara Gde Bebotoh	
54	I Nengah Kartana	Br. Batuaji	Pura Dadia	
55	Ni Wayan Meiati	Br. Batuaji	Pura Dadia	
56	Ni Wayan Widianingsih	Jasri Kelod	Pura Dadia	

			Kebon Tubuh	
57	I Made Putra	Jasri Kelod	Pura Dadia Kebon Tubuh	
58	I Wayan Sidra	Jasri Kaler	Pura Dadia Eka Cita Budi Karana	
59	Ni Luh Suandari	Jasri Kaler	Pura Dadia Eka Cita Budi Karana	
60	I Nengah Warta	Jasri Kaler	Pura Dadia Kebon Tubuh	
61	Ni Luh Santri	Jasri Kaler	Pura Dadia Kebon Tubuh	
62	I Wayan Wanta	Link.Galiran	Pura Dadia Gajah Para	
63	Ni Wayan Dangin	Link.Galiran	Pura Dadia Gajah Para	
64	I Nyoman Pageh	Jasri Kaler	Pura Dadia Taman Sari	
65	Ni Nyoman Jemek	Jasri Kaler	Pura Dadia Taman Sari	
66	I Made Lokantara	Jasri Kelod	Pura Dadia Pasek Gelgel	
67	Ni Komang Suarni	Jasri Kelod	Pura Dadia Pasek Gelgel	
68	I Gede Sugiarka	Jasri Kelod	Pura Penataran Kanginan	
69	Ni Nengah Kasih	Jasri Kaler	Pura Desa Pemaksan Dewa Ayu Nganten	
70	I Made Kondra	Jasri Kelod	Pura Kentel Gumi	
71	Ni Nyoman Jangil	Jasri Kelod	Pura Kentel Gumi	
72	Mangku Ni Nyoman Sudarmi	Jasri Kelod	Pura Dadia Kebon Tubuh	
73	I Nyoman Manuaba	Jasri Kelod	Pengempon Pura Sakenan	
74	Ni Luh Santri	Jasri Kelod	Pengempon Pura Sakenan	
75	I Wayan Suji	Jasri Kelod	Pura Dadia Dukuh Segening	
76	Ni Nyoman Sukendri	Jasri Kelod	Pura Dadia Dukuh Segening	
77	Dr. I Komang Wirya, S. Ked, M.M	Jasri Kelod	Pura Dadia	
78	Ni Nyoman Sumeri	Jasri Kelod	Pura Dadia	
79	I Wayan Lipur	Jasri Kelod	Pura Pemaksan Takmung Kanginan	
80	Ni Komang Repot	Jasri Kelod	Pura Pemaksan Takmung Kanginan	
81	I Nengah Kutang	Jasri Kelod	Pura Pengempon Pemaksan Pemuter	
82	Ni Nengah Mangku	Jasri Kelod	Pura Pengempon	

			Pemaksan Pemuter	
--	--	--	---------------------	--

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Nengah Widiani	Banjar Adat Werdiguna	
2.	Ni Nengah Seni	Banjar Adat Werdi Guna	
3.	Ni Nyoman Tangsi	Banjar Adat Dewa Mas	
5.	Ni Nyoman Murti	Banjar Adat ramya Sabha	
6.	Ni Wayan Sukreni	Banjar Adat Ramya Sabha	
7.	Ni Made Senir/sutini	Banjar Adat Sampyang	
8.	Ni Wayan Jemet	Banjar Adat Sampyang	
9.	Ni Wayan Martini	Banjar Adat Galiran Kelod	
10.	Ni Wayan Sarini	Banjar Adat Galiran Kaler	

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Pasek	Mangku Ketut Arsa	Jasri Kaler	-
2	Pura Penataran Pande Kauhan	I Ketut Loka	Jasri Kelod	-
3	Pura Penataran Pande Kanginan	I Ketut Kertia	Jasri Baler Puseh	-
4	Pura Tangkas	I Nengah Tangkas	Jasri Kaler	-
5	Pura Pulasari	I Ketut Sari	Jasri Kelod	-
6	Pura Peminggir	I Wayan Minggir	Banjar Galiran Kaler	-
7	Pura Dharma Laksana	I Nyoman Sueca	Banjar Jasri Kaler	Redite Klurut
8	Pura Dadia Sentana Santi		Jasri Kelod	-
9	Pura Dadia Kumpi Kelodan		jasri kaler	-
10	Pura Dadia Tri Arya Sujati		jasri kaler	-
11	Pura Dadia Sesana		jasri kaler	-
12	Pura Dadia Renteb		jasri kaler	-
13	Pura Dadia Pasek Taman Sari		jasri kelod	-

14	Pura Dadia Pande Tanjung		jl. Ahmad yani, galiran kaler	-
15	Pura Dadia Alit Kumpi Jawi		jasri kaler	-
16	Pura Dadia Kebon Tubuh		lingk. Galiran	-
17	Pura Dadia Kuta Waringin		jasri kaler	-
18	Pura Dadia Eka Cita Budi Karana		jasri kaler	-
19	Pura Dadia Gajah Para		link. galiran	-
20	Pura Dadia Pasek Gelgel		Jasri Kelod	-
21	Pura Dadia Dukuh Segening		jasri kelod	-

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1.	Pura Segara	I Wayan Kukuh	Jasri	Bude Wage Ukir
2.	Pura Ulunsuwi Uman Kapas	I Ketut Sulendra	Jasri	Bude Wage Kulawu
3.	Pura Melanting	I Ketut Oka Putra	Jasri	

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1.	Pura Dalem Jasri		Banjar Adat Sampyang	Tilem Kesanga
2.	Pura Puseh Jasri		Banjar Adat Ramya Sabha	Purnama Kapat
3.	Pura Bale Agung Jasri		Banjar Adat Ramya sabha	Purnama Kedasa

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1.	Pura Kentel Gumi		Jasri	Purnama Kelima
2.	Pura mastima		Jasri	Purnama Kedasa
3.	Pura sakenan		Jasri	Purnama Kasa

4.	Pura Bukit kayon		Jasri	Purnama Kepitu
5.	Pura Bedolot		Jasri	Purnama Kepitu
6.	Pura Batu Marapit		Jasri	-
7.	Pura Dalem Puri		Jasri	Purnama Kawulu
8.	Pura Tirta		Jasri	Buda Kliwon Ugu
9.	Pura Tanah Gebuh		Jasri	-
10.	Pura Pandean	-	Jasri	Anggar Kasih Medangsia
11.	Pura Tirta Empul		Jasri	Purnama Kedasa

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		
-	-	-		
-	-	-		

6. PURA SAD KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN

7. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA KAHYANGAN JAGAT	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN

8. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	I Ketut manes	Banjar Ramya Sabha
2	I Nyoman Lipur Mahendra	Banjar Dewa mas
3	I made Muda	Banjar Dewa mas
-	-	-
-	-	-

9. DATA SENI SAKRAL

NO	NAMA SENI SAKRAL	NAMA KELIANG	ALAMAT
1.	Tari Rejang Lilit		Desa Adat jasri
2.	Ter-Teran / Perang Api		Desa Adat Jasri

10. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Sekaa Gong Desa	I Ketut Nanda	Jasri
2.	Nada Putra Kencana	I Nengah Wijawan	Jasri
3.	Sekaa Gong Wanita Kemuda Sari	Ni Nyoman Suning	Jasri

Mengetahui
Kelian Desa Adat Jasri

I Ketut Sanur

Karangasem, 5 Januari 2015
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem



Ni Made Nia Puspita Dewi

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA PAKRAMAN TUMBU KELURAHAN KARANGASEM
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2022**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA PAKRAMAN : 1 Nyoman pasek

B. KEADAAN PENDUDUK

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. Laki-Laki | : 2.500 jiwa |
| 2. Perempuan | : 2.572 jiwa |

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

- | | |
|----------------------|-----|
| 1. Br. Adat | : 3 |
| 2. Seka Teruna | : 3 |
| 3. Seka Santi | : - |
| 4. MDA Kecamatan | : 1 |
| 5. PHDI | : 1 |
| 6. WHDI | : 1 |
| 7. PARADAH | : 1 |
| 8. Yayasan | : - |
| 9. PSN | : - |
| 10. Paiketan Pemanku | : 1 |
| 11. LPDG | : - |

D. ROHANIAWAN

- | | |
|------------------|------|
| 1. Sulinggih | : 1 |
| 2. Pemangku | : 15 |
| 3. Serati Banten | : 5 |

E. TEMPAT SUCI

- | | |
|------------------------|------|
| 1. Pura Panti / Dadia | : 43 |
| 2. Pura Swagina | : 2 |
| 3. Pura Kahyangan Tiga | : 3 |
| 4. Pura Kahyangan Desa | : 5 |
| 5. Pura Sad Kahyangan | : - |
| 6. Pura Dang Kahyangan | : - |
| 7. Kahyangan Jagat | : - |



Karangasem, 5 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem


Ni Made Nia Puspita Dewi

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA PAKRAMAN:TUMBU

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1	Banjar Adat Tumbu Kaler	I Wayan Sukanta	082146477458
2	Banjar Adat Tumbu Kelod	I Nyoman Pasek	081339554228
3	Banjar Adat Kebin Tumbu	I Ketut Suartana	081338167715

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	Pandan Arum	Banjar Adat Tumbu Kaler	I Putu Prastiana/081337315142
2	Tunas Karya	Banjar Adat Tumbu Kelod	I Ketut Gustana/081337311824
3	Waringin Kencana	Banjar Adat Kebin Tumbu	I Kd Pasek Setiawan/081936309783

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Catur Darma Winangun	Tumbu Kelod	I Nyoman Rai Seloka/082247019390

4. DATA MDP, PHDI, PERADAH

NO	NAMA KETUAMDA/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Wayan Arta Dipa,SH,MH. (MMDP)		Drs. I Putu Arnawa,S.Ag., M.Si
2.	I Nyoman Winata,SH(MADP)		

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
-	-	-	-

II. DATA ROHANIawan HINDU

DESA PAKRAMAN :TUMBU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH(LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
1.	Ida Pandita Mpu Nabe Nata Jaya Kusuma	Banjar Dinas Tumbu Kelod	-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	Jro Mangku Wayan Retes	Br. Adat Tumbu Kelod	Pura Dalem
2	Jro Mangku Nyoman Suartama	Br. Adat Tumbu Kelod	Pura Prajapati
3	Jro Mangku Wayan Sarda	Br. Adat Tumbu Kaler	Pura Desa
4	Jro Mangku Made Pasek	Br. Adat Tumbu Kaler	Pura Puseh
5	Jro Mangku Wayan Parta	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra
6	Jro Mangku Made Darma	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra
7	Jro Mangku Md Putra Darsana	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra
8	Jro Mangku Wayan Kasih	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra
9	Jro Mangku Made Kerti	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra
10	Jro Mangku Ketut Alit	Br. Adat Kebon Tumbu	Penyangra
11	Jro Mangku Komang Giur	Br. Adat Kebon Tumbu	Penyangra
12	Jro Mangku Wayan Purna	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra
13	Jro Mangku Ny Suardana	Br. Adat Tumbu Kelod	Penyangra

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Wayan Kelepon	Br. Adat Tumbu Kaler	-
2.	Ni Wayan Ngasti	Br. Adat Tumbu Kaler	-
3.	Ni Wayan Tekes	Br. Adat Tumbu Kelod	-
4.	Ni Nyoman Daging	Br. Adat Tumbu Kelod	-
5.	Ni Made Pepek	Br. Adat Kebon Tumbu	-

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Dadia Prema Tangkas Kori Agung	I Wy Jelantik Dirga	Br. Adat Tumbu Kaler
2	Dadia Mekar Sari	I Wayan Kosmoyo	Br. Adat Tumbu Kaler
3	DadiaPanca Purusa Pradana	I Km Parwata	Br. Adat Tumbu Kaler
4	Dadia Pemereman	I Made Umanata	Br. Adat Tumbu Kaler
5	Dadia Eka Bakti	I Made Ribek	Br. Adat Tumbu Kaler
6	Dadia Panji	I Wayan Sucitraa	Br. Adat Tumbu Kaler
7	Dadia I Wayan Sudiarta	I Wayan Sudiarta	Br. Adat Tumbu Kaler
8	Dadia I Wayan Darpa	I Wayan Darpa	Br. Adat Tumbu Kaler
9	Dadia I Wayan Sujana Jiwa	I Wayan Sujana Jiwa	Br. Adat Tumbu Kaler
10	Dadia I Ketut Sara	I Ketut Sara	Br. Adat Tumbu Kaler
11	Dadia I Nyoman Putu Narung	I Nyoman Putu Narung	Br. Adat Tumbu Kaler
12	Dadia I Wayan Sukada	I Made Sukada	Br. Adat Tumbu Kaler
13	DadiaI Wayan Sukarma	I Wayan Sukarma	Br. Adat Tumbu Kaler
14	DadiaSukra Effendi	Sukra Effendi	Br. Adat Tumbu Kaler
15	Dadia Made Warsika	Made Warsika	Br. Adat Tumbu Kaler
16	Dadia Ketut Purna	Ketut Purna	Br. Adat Tumbu Kaler
17	Dadia I Made Tirta Yasa	I Made Tirta Yasa	Br. Adat Tumbu Kaler
18	Dadia I Komang Suparta	I Komang Suparta	Br. Adat Tumbu Kaler
19	Dadia Eka Purusa	I Made Suardana	Br. Adat Tumbu Kaler
20	Dadia Made Pasek	Made Pasek	Br. Adat Tumbu Kelod
21	Dadia I Wayan Rekes	I Wayan Rekes	Br. Adat Tumbu Kelod
22	Dadia I Wayan Arta	I Wayan Arta	Br. Adat Tumbu Kelod
23	Dadia Eka Purusa Pradana	I Wayan Sudiarta	Br. Adat Tumbu Kelod
24	Dadia I Wayan Sarna	I Wayan Sarna	Br. Adat Tumbu Kelod
25	Dadia Tri Purusa Pradana	I Made Swirtama	Br. Adat Tumbu Kelod
26	Dadia I Nyoman Bagiarsa	I Nyoman Bagiarsa	Br. Adat Tumbu Kelod
27	Dadia I Made Abdi Merta	I Made Abdi Merta	Br. Adat Tumbu Kelod
28	Dadia I Ny Kari	I Nym Kari	Br. Adat Tumbu Kelod
29	Dadia Bendesa Pasek Gelgel	I Nym Pasek	Br. Adat Tumbu Kelod
30	Dadia Wayan Nana	I Wayan Nana	Br. Adat Tumbu Kelod
31	Dadia Wayan Sirna	I Wayan Sirna	Br. Adat Tumbu Kelod
32	DadianWayan Darsana	I Wayan Darsana	Br. Adat Tumbu Kelod
33	Dadia Wayan Japa	I Wayan Japa	Br. Adat Tumbu Kelod
34	Dadia Made Kamayatama	I Made Kamayatama	Br. Adat Tumbu Kelod
35	Dadia Wayan Utama	I Wayan Utama	Br. Adat Tumbu Kelod
36	Dadia Made Sujiwa	I Made Sujiwa	Br. Adat Tumbu Kelod
37	Dadia Lingga Giri	I Made Kantun Redana	Br. Adat Kebon Tumbu
38	Dadia Sari	I Gede Suranaya	Br. Adat Kebon Tumbu

39	Dadia Komang Ariadi	I Komang Ariadi	Br. Adat Tumbu Kaler
40	Dadia Wayan Suparta	I Wayan Suparta	Br. Adat Tumbu Kaler
41	Dadia Tangkas	I Wayan Darsana	Br. Adat Tumbu Kelod
42	Dadia Pasek Gelgel	I Made Pasek s	Br. Adat Tumbu Kelod
43	Dadia Duda Panji	I Ketut Kau	Br. Adat Tumbu Kaler

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Subak Abian Darma Kerti	I Nyoman Kariasa	Desa Tumbu
2.	Pura Subak Gede Kaum Canggih	I Wayan Dana	Desa Tumbu

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Puseh	Desa Tumbu
2.	Pura Bale Agung	Desa Tumbu
3.	Pura Dalem	Desa Tumbu

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	ALAMAT

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	ALAMAT

6. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-

-	-	-
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Selonding	I Made Rame	Desa Tumbu
2	Gender	I Made Rame	Desa Tumbu

9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Desa Pakraman Tumbu	I Ketut Sanglah	Desa Tumbu
2	Sekaa Gong "Dharma Suara"	I Nym Pasek	Desa Tumbu
3	Sekaa Gong "Pandan Wangi"	Ni Ny Sunarti	Br. Adat Tumbu Kaler
4	Sekaa Gong "Pandan Harum"	I Kt Sanglah	Br. Adat Tumbu Kaler
5	Sekaa Gong "Pandan Harum"	I Wy Bayu Krisna	Br. Adat Tumbu Kaler
6	Sekaa Gong Citta Sari Budaya	I Wy Rekes	Br. Adat Tumbu Kelod
7	Sekaa Gong "Tunas Karya Suara"	I Kt Gustana	Br. Adat Tumbu Kelod
8	Sekaa Beleganjur "Citta Sari Budaya"	I Wayan Rekes	Br. Adat Tumbu Kelod
9	Sekaa Gong Br. Adat Kebon Tumbu	I Made Kantun	Desa Tumbu
10	Sekaa Angklung Tumbu Kaler	I Kt Sanglah	Br. Adat Tumbu Kaler
11	Sekaa Angklung Tumbu Kelod	I Wayan Rekes	Br. Adat Tumbu Kelod



Adat Tumbu

Karangasem, 5 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ni Made Nia Puspita Dewi".

Ni Made Nia Puspita Dewi

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT UJUNG HYANG PERBEKELAN TUMBU
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2022**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA ADAT : I Gusti Ngurah Pande

B. KEADAAN PENDUDUK

1. AGAMA HINDU

1. Laki-Laki : 753 jiwa
2. Perempuan : 767 jiwa

2. AGAMA ISLAM

1. Laki-Laki : 685 jiwa
2. Perempuan : 671 jiwa

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

1. Br. Adat : 5
2. Seka Teruna : 3
3. Seka Santi : 1
4. MDA Kecamatan : 1
5. PHDI : 1
6. WHDI : 1
7. PARADAH : 1
8. Yayasan : -
9. PSN : 1
10. Paiketan Pemanku : 1
11. LPDG : -

D. ROHANIawan

1. Sulinggih : 1
2. Pemangku : 36
3. Serati Banten : 6

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti / Dadia : 12
2. Pura Swagina : 3
3. Pura Kahyangan Tiga : 3
4. Pura Kahyangan Desa : 1
5. Pura Sad Kahyangan : -
6. Pura Dang Kahyangan : -
7. Kahyangan Jagat : -



Karangasem, 5 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

Ni Made Nia Puspita Dewi

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : UJUNG HYANG

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1	Banjar Adat Ujung Tengah	I Nengah Merta. P	-
2	Banjar Ujung Biok	I Nengah Ariana	-
3	Banjar Adat Ujung Mantri	I Made Suwena	081 337 834 15
4	Banjar Adat Darma Yadnya	I Gusti Merta Yoga	-
5	Banjar Adat Jero Danganan	I Gusti Agung Gede	081 353 196 833

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	Santi Segara	Br. Adat Ujung Tengah	I Kadek Beby Harta Dwipa
2	Darma Santi	Br. Adat Ujung Biok	I Ketut Suartana
3	Buana Santi	Br. Adat Ujung Mantri	I Gede Juli Darma

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Sekaa Santi Segara Mantana	Ujung Dera Bali	I Komang Alit (081936405561)
2	Sekaa Warga Sari Ujung Tengah	Br. Adat Ujung Tengah	I Wayan Uriasih

4. DATA MDP, PHDI, PERADAH

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.			

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

II. DATA ROHANIWAN HINDU

DESA ADAT : UJUNG HYANG

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
1	Ida Pandita Prama Daksa Yoga Manuaba Manik Mas	Lingkungan Ujung Desa	-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	I Gusti Mangku Lanang Gatra	Lingkungan Ujung Desa	Pura Puseh Desa Adat Ujung Hyang
2	I Gusti Mangku Lanang Bajra	Lingkungan Ujung Desa	Pura Bale Agung Desa Adat Ujung Hyang
3	I Gusti Mangku Lanang Putra,S.Sos	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dalem Desa Adat Ujung Hyang
4	I Gusti Mangku Lanang Ngurah	Lingkungan Ujung Desa	Pura Prajapati Desa Adat Ujung Hyang
5	I Gusti Mangku Lanang Patra	Lingkungan Ujung Desa	Pura Merajan Jero Danginan
6	Jero Mangku I Gede Agus Kremas	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
7	Jero Mangku I Komang Alit	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
8	I Gusti Mangku Ngurah Alit	Lingkungan Ujung Desa	Pura Merajan Dharma Yadnya
9	Jero Mangku I Made Wiadnyana	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Meru
10	Jero Mangku I Nyoman Jenek	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
11	Jero Mangku I Nengah Simpen	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
12	Jero Mangku I Wayan Putra Adnyana	Lingkungan Ujung Desa	Pura Melanting, Pura Karang Lingsir
13	Jero Mangku I Wayan Semadi	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
14	Jero Mangku I Gede Runtin	Lingkungan Ujung Desa	Pura Manikan,Ujung Tengah
15	Jero Mangku I Wayan Minta Yasa	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
16	Jero Mangku I Wayan Tonik Adnyana	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
17	Jero Mangku I Wayan Darma	Lingkungan Ujung Desa	Pura Bagus,Ujung Tengah
18	Jero Mangku I Wayan Kerta	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
19	Jero Mangku I Made Putra	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
20	Jero Mangku I Nengah Sudatek	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Arya Dauh Bale Agung
21	Jero Mangku I Wayan Uriasih	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Tangkas Kori Agung, Ujung Tengah

22	I Wayan Mangku Nukrasah	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Tangkas Kori Agung, Ujung Tengah
23	Jero Mangku I Komang Tinggal	Lingkungan Ujung Desa	Pura Bagus, Ujung Tengah
24	Jero Mangku I Wayan Suberata	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Arya Dauh Bale Agung
25	Jero Mangku I Wayan Miasi	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Arya Dauh Bale Agung
26	Jero Mangku I Komang Wiriana	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
27	Jero Mangku I Komang Dama	Lingkungan Ujung Desa	Pura Karang Lingsir
28	Jero Gede I Nengah Sukersa	Lingkungan Ujung Desa	Pura Penataran Banjar Adat Ujung Mantri
29	Jero Mangku I Nyoman Kantun	Lingkungan Ujung Desa	Pura Penataran Banjar Adat Ujung Mantri
30	I Nengah Mangku Rata	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dalem Banjar Adat Ujung Mantri
31	Jero Mangku I Nyoman Suriana	Lingkungan Ujung Desa	Pura Prajapati Banjar Adat Ujung Mantri
32	Jero Mangku I Gede Arsika	Lingkungan Ujung Desa	Pura Prajapati Banjar Adat Ujung Mantri
33	Jero Mangku I Nyoman Kantri	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dadia Pasek Gelgel Ujung Mantri
34	Jero Mangku I Nengah Mudiasa	Lingkungan Ujung Desa	Pura Dirah Taman Ujung
35	Jero Mangku I Gusti Ngurah Alit	Lingkungan Ujung Desa	Pura Kahyangan Desa
36	Jero Mangku I Gusti Lanang Sutarya	Lingkungan Ujung Desa	Pura Kahyangan Desa

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	Ni Wayan Warsika	Br. Adat Ujung Tengah	-
2.	Ni Made Sudiati	Br. Adat Ujung Tengah	-
3.	Ni Nyoman Suasti	Br. Adat Ujung Tengah	-
4.	Ni Wayan Rinten	Br. Adat Ujung Desa	-
5.	I Gusti Ayu Puri	Br. Adat Ujung Desa	-
6.	I Gusti Ayu Karang	Br. Adat Ujung Desa	-
7.			-

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Dadia Merajan Jero Danganan	I Gusti L mantra	Ujung Desa Bali

2	Dadia Merajan Jero Dauhan	I Gusti Ngurah Pande	Ujung Desa Bali
3	Dadia Pasek Bendesa Mas	Jro mangku Merta	Ujung Desa Bali
4	Dadia Kebon Tubuh	I Nengah Kremas	Ujung Tengah
5	Dadia Pasek Gel Gel 1	I Komang Dama	Ujung Tengah
6	Dadia Pasek Gel Gel 2	I Nengah Sinta	Ujung Tengah
7	Dadia Dauh 1	I Wayan Subrata	Ujung Tengah
8	Dadia Dauh 2	I Wayan Mudarta	Ujung Tengah
9	Dadia Tengah	I Komang Puja	Ujung Tengah
10	Pura Penataran	I Wayan Darpa	Jro Danginan
11	Dadia Tengah Ujung Mantri	I Wayan Sukarta	Ujung Mantri
12	Dadia Kelod	I Nyoman Kantri	Ujung Mantri
13	Dadia Kanuruhan	I Wayan Taman	Ujung Mantri

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Subak Aungan	I Wayan Taman	Ujung Desa Bali
2.	Pura Subak Tirta	I Wayan Dana	Ujung Desa Bali
3.	Pura Badugul	I Wayan Taman	Ujung Tengah

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Desa / Pura Bale Agung	Ujung Desa Bali
2.	Pura Puseh	Ujung Desa Bali
3.	Pura Dalem	Ujung Desa Bali

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	ALAMAT
1.	Pura Lingga Yoni	Ujung Tengah

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	ALAMAT

6. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-
-	-	-
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWARDANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	I Ketut Kerti	Ujung Tengah
2	I Wayan Gunarta	Ujung Tengah
3	I Gede Astika	Ujung Desa Bali
4	I Gusti L Mantra B	Ujung Desa Bali

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT

9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong "Santi Segara"	I Ketut Sudianta	Ujung Tengah
2	Sekaa Gong Desa Pakraman Ujung Hyang	I Kadek Apriadi	Ujung Desa Bali



Karangasem, 1 Januari 2020
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

Ni Made Nia Puspita Dewi

DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT SUBAGAN KECAMATAN KARANGASEM
KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

A. NAMA PAMONG

Bandesa /Keliang Desa : I NYOMAN RAI
Adat

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

- 1. Laki – laki : 9.409
- 2. Perempuan : 9.406

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN

- 1.Br. Adat : 25
- 2. Seka Teruna : 5
- 3. Seka Santi : -
- 4. MDA Kecamatan : 1
- 5. PHDI : 1
- 6. WHDI : 1
- 7. PARADAH : 1
- 8. Yayasan : -
- 9. PSN : -
- 10. Paiketan Pemanku : 1
- 11. LPDG : -

D. ROHANIAWAN

- 1. Sulinggih : -
- 2. Pemangku : 47
- 3. Serati Banten : 12

E. TEMPAT SUCI

- 1. Pura Panti / Dadia : 17
- 2. Pura Swagina : -
- 3. Pura Kahyangan Tiga : 3
- 4. Pura Kahyangan Desa : 5
- 5. Pura Sad Kahyangan : -
- 6. Pura Dang Kahyangan : -
- 7. Kahyangan Jagat : -

Mengetahui, 11 Januari 2024
Keliang Desa Adat Subagan


I NYOMAN RAI

DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : SUBAGAN

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1.	Banjar Adat Desa	I Gede Suarta Ardika	
2.	Banjar Adat baru	I Ketut Merta	-
3.	Banjar Adat manik cemara	I Gusti Made Putra	-
4.	Banjar Adat Jaya Kusuma	I Wayan Subagan	-
5.	Banjar Adat Gede	I Gusti Nyoman Ngurah	-
6.	Banjar Adat Gunaksa	I Made Romiasa	
7.	Banjar Adat Surabaya	I Nyoman Geria	-
8.	Banjar Adat Tengah Kelod	I Gusti Made Geria	-
9.	Banjar Adat Tengah Kaler	I Gusti Putu Murdita	-
10.	Banjar Adat Telaga Mas	Muslim Nawawi	-
11.	Banjar Adat Eka Cita	I Nengah Sudana	
12.	Banjar Adat Bhuana Santi	I Gusti Lanang kastawa	
13.	Banjar Adat Geria	Ida Ketut Mangku Putra	-
14.	Banjar Adat Genteng	I Gusti Ketut Arimbawa	
15.	Banjar Adat Windu sari	I Putu Winata	087762746947
16.	Banjar Adat Eka Wirasa	Ida Bagus Pania Suriawan	-
17.	Banjar Adat Paya	DR. I Ketut Widyasa, SH, MH	081338559331
18.	Banjar Adat Dharma Cita W	I Gede Paang SH	
19.	Banjar Adat Karang Sokong	Kamarudin	-
20.	Banjar Adat Werdi Arsa	I Nyoman Darma	-
21.	Banjar Adat Janggapati	Drs. I Wayan Puri Suastika, M.Si	
22.	Banjar Adat Dharma Santi	Drs. I Ketut Sudana M.Si	081338737281
23.	Banjar Adat Kertha Buana	I Wayan Putu Arsana S.Pd	08123962105
24.	Banjar Bukit Catu	I Wayan Tarka	
25.	Banjar Galiran Kaler	I Wayan Suardana	

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
----	-------------------	--------	----------------

1.	STT Dharma Murti	Br. Kertha Bhuana	I Kadek Arya Semara Dwipa S.Pd
2.	STT Jagat Natha	Br. Janggapati	I Gede Ardika
3.	STT Yowana Yowani Dharma Santhi	Br Dharma Santhi	I Made Suparsana
4.	Sekaa Truna Desa	Br Desa	I Made Ratep
5.			
6.			

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Sekaa Santi Wredhi Gita	Br. Kerta Bhuana	Drs. I Wayan Suarta
2.	Sekaa Santi Dharma Santhi	Br. Dharma Santhi	Drs. I Ketut Bawa MPd
3.			

4. DATA MDP, PHDI, PERADAH

Kecamatan : Karangasem

NO	NAMA KETUA MDP/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Wayan Arta Dipa, SH., MH. (MMDP)		I Wayan Budiasa S.Pd
2.	I Nyoman Winata, SH. (MADP)		

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
-	-	-	-

I. DATA ROHANIAWAN HINDU

DESA ADAT : SUBAGAN

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
1.	Ida Pedanda Gede Swabawa	Geria Kemenuh, Br. Geria	081338507172
2.	Ida Pedanda Istri Jelantik	Geria Kemenuh, Br. Geria	082236579791
3.	Ida Pedanda Istri Rai	Geria Kemenuh, Subagan	082236579791
4.	Jro Istri Wanasari	Geria Bhuda – Subagan	082341205666
5.	Ida Pedanda Istri Jelantik Kania	Geria Rendang Kelor, Ling.Karangsokong, Subagan	085237182628

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	NIK	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	Jero Mangku Ida Bagus Mukur Muka	5107041603540001	Br.Janggalpati	Pura banjar Janggalpati
2	Jero Mangku Ketut Ngrah Arnawa	5107041505620001	Br. Windusari	Pura banjar Windu Sari
3	Jero Mangku I Made Ada Sudiyasa	5107043112540228	Br. Dharma Santhi	Pura Banjar Dharma Santhi
5	Jero Mangku I Gede Wijaya	5107043112520140	Br. Dharma Santhi	Pura Banjar Dharma Santhi
6	Jero Mangku Made Darta	5107043112530002	Br.Kerta Bhuana	Pura Banjar Kerta Bhuana
7	Jero Mangku Nyoman Sudarsana	5107042105660001	Br. Kerta Bhuana	Pura Banjar Kerta Bhuana
8	Jero Mangku I Nyoman Santha	5107040107640111	Br. Kerta Bhuana	Pura Banjar Kerta Bhuana
9	Jero Mangku I wayan Lali Yogantara	5107043112600271	Br. Kerta Bhuana	Pura Banjar Kerta Bhuana
10	Jero Mangku I Wayan Putu Arsana	5107040101620005	Br. Kerta Bhuana	Pura Banjar Kerta Bhuana
11	Jero Mangku I nyoman Suastika	5107040512620001	Br. Kerta Bhuana	Pura Banjar Kerta Bhuana
13	Jero Mangku Wayan Sumerta	5107040609600001	Lingkungan Desa	Mangku Desa
14	Jero Mangku wayan Geria	3506020101600006	Lingkungan Desa	Mangku Desa

16	Jero Mangku Istri Miari	5107047112430224	Lingkungan Desa	Mangku Desa
17	Jero Mangku Made Semara	5107040202400001	Br. Jaya kusuma	Pura Banjar Jaya Kusuma
18	Jero mangku I Nyoman Puspa	5107044305430001	Br. Desa	Pura Banjar Desa
19	Jero Mangku Made kanda		Br. Dharma Cita Winangun	Pura Banjar Dharma Cita Winangun
20	Jero Mangku Istri Geria		Br. Pauman Surabaya	Pura banjar Pauman Surabaya
21	I Gusti Mangku Gede Murya	5107040410720002	Br. Genteng	Pura Banjar Genteng
22	I Gusti Mangku Terawi	5107040107510022	Br. Genteng	Pura Banjar Genteng
23	Jero Mangku Wangi		Br. Eka Cita	Pura Banjar Eka Cita
24	Jero Mangku Tambir	5107043112630141	Br Eka Cita	Pura Banjar Eka Cita
25	Jro Mangku Ngurah Arya M		Desa Subagan	Mangku Desa
26	I Gusti Mangku Putu Suardana	5107040206680002	Desa Subagan	Mangku Desa
27	Ida Ketut Mangku Putra	5107040404650002	Desa Subagan	Mangku Desa
28	I Gusti Mangku lanang Suta	5107042509710003	Desa Subagan	Mangku Desa
30	I Gusti Mangku Mertiada	5171021803640007	Desa Subagan	Mangku Desa
31	I Gusti Mangku Catrada	5107043112670199	Desa Subagan	Mangku Desa
32	I Gusti Mangku Suwiryia	5107042303670002	Desa Subagan	Mangku Desa
33	I Bagus Made Suta Susila	5107043112640147	Desa Subagan	Mangku Desa
35	Ida Bagus Mangku Yastika	5107041304720006	Desa Subagan	Mangku Desa
36	Dw Mangku Gd Ngurah S	5107043012580011	Desa Subagan	Mangku Desa
37	Jro mangku Wayan Suter	5107043112610220	Desa Subagan	Mangku Desa
38	Jro Mangku Puspa	5107047112480286	Desa Subagan	Mangku Desa
39	I Gusti Mangku Putu Orta	5107041301760001	Desa Subagan	Mangku Desa
40	I Gusti Mangku Putu Merta	5107040703450001	Desa Subagan	Mangku Desa
41	I Dewa Mangku Ariminaka		Desa Subagan	Mangku Desa

42	I Gusti Mangku Gatra	5107043112450331	Desa Subagan	Mangku Desa
43	I Gusti Mangku Ketut Oka	5107041104560001	Desa Subagan	Mangku Desa
44	Jero Mangku Made Sukanda	5107043112580158	Desa Subagan	Mangku Desa
45	Jero Mangku Ketut Sutawan	5107040503640001	Desa Subagan	Mangku Desa
46	I Gusti Mangku Segara	5107043112500149	Desa Subagan	Mangku Desa
47	I Gusti Mangku Ayu Sari	5107044204620001	Desa Subagan	Mangku Desa
48				
49				

NO	NAMA SARATI BANTEN	NIK	ALAMAT	HP
1.	Ni Wayan Serinti	5107047112640166	Br. Janggapati	-
2.	Ida Ayu Purniti		Br. Janggapati	-
3.	Ny. I Ketut Bawa		Br. Dharma Santhi	-
4.	Ny. Jero Mangku Ada	5107044108700003	Br. Dharma Santhi	-
5.	Jero Mangku Istri Ni Made Sulistyawati		Br. Kerta Bhuana	-
6.	Ni Ketut Tinggen	5107047112400293	Br. Jayakusuma	-
7.	Ni Wayan Istri	5107047112610134	Br. Pauman Surabaya	-
8.	Ni Made Rumi		Br. Desa	-
9.	Ni Nengah Taek		Br. Dharma Cita Winangun	-
10.	Ni Gusti Ayu Putu Alit		Br. Genteng	-
11.	I Gusti Ayu Ketut Kesi		Br. Genteng	-
12.	Ni Putu Astiti		Br. Eka Cita	-
13.				-
14.				-
15.				-
16.				-

II. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Dadia Pasek Subagan	I Made Dangin	Br. JayaKusuma
2	Dadia Pasek Gegel I	I Nyoman Geria	Br. Desa
3	Dadia Pasek Gelgel II	I Ketut Prengga	Br. JayaKusuma
4	Dadia Pasek Gelgel III	I Nengah Gae	Br. Gunaksa
5	Dadia Pande I	I Wayan Rugeg	Br. Dharma Cita Winangun
6	Dadia Arya Kubon Tubuh	I Gede karmi	Br. Desa
7	Dadia Pande II	I Made Kanda	Br. Dharma Cita Winangun
8	Dadia Tutuan I	I Made Rikem	Br. Gunaksa
9	Dadia Tutuan II	I Gede Ketut Ali	Br. Pauman Surabaya
10	Dadia Pasek kayu Selem	I Wayan Kaden	Br. Dharma Cita Winangun
11	Dadia Arya Kanuruhan	I Gede Padah	Br. Dharma Cita Winangun
12	Dadia Arya Telabah	I Ketut Merta	Br. Desa
13	Dadia Arya Telabah II	I Ketut Bakta	Br. Desa
14	Dadia Lebah I	I Gusti Made Karta	Br. Genteng
15	Dadia Lebah II	I Gusti Ngurah Ardi	Br. Genteng
16	Dadia Lebah III	I Gusti Made Kelab	Br. Genteng
17	Dadia Cermi	I Gusti Nyoman Sumarta	Br. Genteng
18			

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.			
2.			
3.			
4.			

3. PURA KAYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAYANGAN TIGA	ALAMAT
----	-------------------------	--------

1.	Pura Dalem Subagan	Jalan Kuruksetra
2.	Pura Puseh Subagan	Jalan Pura Puseh
3.	Pura Bale Agung	Lingkungan Dinas Desa
4.		

4. PURA KAYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAYANGAN DESA	ALAMAT
1.	Pura Pemaksan Desa	Jalan Pemaksan
2.	Pura Liling	Jalan Bale Agung
3.	Pura Ngelurah Sakti	Jalan Bale Agung
4.	Pura Prajapati	Jalan Bale Agung
5.	Pura Carik	Jalan Bale Agung

5. PURA DANG KAYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAYANGAN	ALAMAT
-	-	-

6. PURA KAYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWARDANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
-	-	-

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Tari Rejang	I Gede karang	Desa Subagan

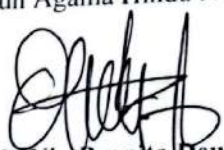
9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.			
2.			
3.			
4.			

Mengetahui
Klian Desa Adat Subagan


I Nyoman Rai

Amlapura **14** Januari **2024**
Penyuluh Agama Hindu NON PNS


Ni Made Nia Puspita Dewi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Umat Hindu D.A Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tumbu	Rabu, 8 Januari 2025
2	Umat Hindu D.A Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Panca Seradha	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Ujung HYang	Senin, 13 Januari 2025
3	Umat Hindu D.A Susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Jumat, 17 Januari 2025
4	Umat Hindu D.A Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tumbu	Sabtu, 18 Januari 2025
5	Umat Hindu D.A Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Panca Seradha	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Ujung HYang	Selasa, 14 Januari 2025
6	Umat Hindu D.A Susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Senin, 20 Januari 2025
7	Umat Hindu D.A Tampuagan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Panca Seradha	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tampuagan	Selasa, 21 Januari 2025
8	Umat Hindu, Desa Adat Susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 5,Pebruari 2025

9	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Mulia, Keadilan dharma dan kebenaran	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Mulia, Keadilan dharma dan kebenaran	Rabu, 8 Januari 2025
10	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Senin, 13 Januari 2025
11	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Jumat, 17 Januari 2025
12	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Busana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Materi Busana	Sabtu, 18 Januari 2025
13	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Acintya	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang materi Acintya	Selasa, 14 Januari 2025
14	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Satya	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang materi Satya	Senin, 20 Januari 2025

Karangasem, 1 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nia Puspa Dewi, S. Pd

Mengetahui,
 Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem

Drs I Nyoman Pasek
 NIP.196605202006041014


 I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
 NIP. 199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati NO. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kec. Karangasem Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Susuan, Desa Adat Tampuagan, Desa Adat Tumbu, Desa
Adat Ujung Hyang, Desa Adat Jasri, Desa Adat Subagan

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai
bidang tugasnya sebanyak 14 kali pada Bulan Januari Tahun 2025
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Karangasem, 31 Januari 2025
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 197907202003121003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN JANUARI TAHUN 2025

- I. NAMA : Ni Made Nia Puspita Dewi
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Susuan, Desa Adat Tampuagan, Desa Adat Tumbu, Desa Adat Ujung Hyang, D.A Jasri, D.A Subagan
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Menyusun Rencana Kerja Operasional	Kamis, 2 Januari 2025			13.00. Wita
2.	Update data potensi dan koordinasi bimbingan dan penyuluh di wilayah binaan	Sabtu, 4 Januari 2025	D.A Susuan, D.A Tampuagan D.A Subagan	Update data potensi kepada bendesa Adat	09.00-11.30 Wita
3.	Update data potensi dan koordinasi bimbingan dan penyuluh di wilayah binaan	Minggu, 5 Januari 2025	D.A Tumbu, D.A Ujung Hyang D.A Jasi	Update data potensi Kepada Bendesa Adat	09.00-11.30 Wita
5.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 8 Januari 2025	D.A Tumbu	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tumbu	16.00-18.00 Wita
6.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 13 Januari 2025	D.A Ujung Hyang	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Ujung HYang	16.00-18.00 Wita
7.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 17 Januari 2025	D.A Susuan	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	09.00-10.30 Wita
8.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 18 Januari 2025	D.A Tumbu	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tumbu	09.00-10.30 Wita
10.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 14 Januari 2025	D.A Ujung Hyang	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D.A Ujung HYang	09.00-10.30 Wita
11.	Bimbingan/Penyuluhan Agama	Senin, 20	D.A	Meningkatkan	10.00-

	Hindu	Januari 2025	Susunan	pemahaman Umat Hindu D.A Susunan	11.30 Wita
12.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 21 Januari 2025	D.A Tampuagan	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tampuagan	16.00-18.00 Wita
14	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 22 Januari 2025	A Tampuagan	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu D. A Tampuagan	09.00-10.30 Wita
13	BimbingandanPenyuluhansecara online		Media Sosial	Pengguna Media SosialWhatsap	09.00-10.30 Wita

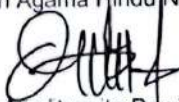
IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nia Puspita Dewi S.Pd

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem

(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029

PANCA SRADHA

OLEH

Ni Made Nia Puspita Dewi S.Pd

Pendahuluan

Telah kita ketahui bersama bahwa salah satu dari ciri-ciri agama Hindu adalah Memiliki pokok keyakinan yaitu Panca Sradha. Panca Sradha ini diibaratkan merupakan pondasi jika kita ingin membuaat rumah, karena pada hakikatnya Panca Sradha itulah yang disebut agama. Tidak ada satu garis yang dijadikan ukuran keimanan atau keyakinan seseorang beragama Hindu. Kitab suci weda yang menjadi pegangan dan pedoman dasar bagi umat Hindu memuat banyak hal penting termasuk keimanan dan Sradha. Kata Sradha berarti kepercayaan dan berarti upacara pemujaan kepada arwah leluhur yang diwajibkan bagi setiap umat Hindu. Dengan menoleh ke arah definisi di atas, dimana Panca berarti lima, maka dapat diartikan bahwa Panca Sradha merupakan lima macam kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki oleh umat Hindu. Adapun bagian-bagian dari Panca Sradha ini yaitu Widhi Sradha, Atma Sradha, Karma Sradha, Punarbhawa Sradha, dan Moksa Sradha.

1. Percaya adanya Tuhan (Brahman/Hyang Widhi)

Percaya terhadap Tuhan, mempunyai pengertian yakin dan iman terhadap Tuhan itu sendiri. Yakin dan iman ini merupakan pengakuan atas dasar keyakinan bahwa sesungguhnya Tuhan itu ada, Maha Kuasa, Maha Esa dan Maha segala-galanya. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang disebut juga Hyang Widhi (Brahman), adalah ia yang kuasa atas segala yang ada ini. Tidak ada apapun yang luput dari Kuasa-Nya. Ia sebagai pencipta, sebagai pemelihara dan Pelebur alam semesta dengan segala isinya. Tuhan adalah sumber dan awal serta akhir dan pertengahan dari segala yang ada. Didalam Weda (Bhagavad Gita), Tuhan (Hyang Widhi) bersabda mengenai hal ini, sebagai berikut:

*Etadyonini bhutani
sarvani ty upadharaya
aham kristnasya jagatah
prabhavah pralayas tatha. (BG. VII.6)*

Ketahuilah, bahwa semua insani mempunyai sumber-sumber kelahiran disini, Aku adalah asal mula alam semesta ini demikian pula kiamat-kelaknya nanti.

*Aham atma gudakesa
sarva bhutasaya sthitah
aham adis cha madhyam cha
bhutanam anta eva cha. (BG.X.20)*

Aku adalah jiwa yang berdiam dalam hati segala insani, wahai Gudakesa. Aku adalah permulaan, pertengahan dan penghabisan dari mahluk semua.

*yach cha pi sarvabhutanam
bijam tad aham arjuna
na tad asti vina syan
maya bhutam characharam. (BG. X.39)*

Dan selanjutnya apapun, oh Arjuna, aku adalah benih dari segala mahluk, tidak ada sesuatupun bisa ada, bergerak atau tidak bergerak, tanpa aku. Tuhan (Hyang Widhi), yang bersifat Maha Ada, juga berada disetiap mahluk hidup, didalam maupun diluar dunia (imanen dan transenden). Tuhan (Hyang Widhi) meresap disegala tempat dan ada dimana-mana (Wyapi Wyapaka), serta tidak berubah dan kekal abadi (Nirwikara). Di dalam Upanisad (k.U. 1,2) disebutkan bahwa Hyang Widhi adalah "telinga dari semua telinga, pikiran dari segala pikiran, ucapan dari segala ucapan,

nafas dari segala nafas dan mata dari segala mata", namun Hyang Widhi itu bersifat gaib (maha suksma) dan abstrak tetapi ada. Di dalam Bhuana Kosa disebutkan sebagai berikut:

*"Bhatara Ciwa sira wyapaka
sira suksma tan keneng angen-angen
kadiang ganing akasa tan kagrahita
dening manah muang indriya".*

Artinya:

Tuhan (Ciwa), Dia ada di mana-mana, Dia gaib, sukar dibayangkan, bagaikan angkasa (ether), dia tak dapat ditangkap oleh akal maupun panca indriya.

Walaupun amat gaib, tetapi Tuhan hadir dimana-mana. Beliau bersifat wyapi-wyapaka, meresapi segalanya. Tiada suatu tempatpun yang Beliau tiada tempat. Beliau ada disini dan berada disana Tuhan memenuhi jagat raya ini.

*"Sahasrasira purusah sahasraksah sahasrapat,
sa bhumim visato vrtva tyatistad dasangulam". (Rg Veda X.90.1)*

Tuhan berkepala seribu, bermata seribu, berkaki seribu, Ia memenuhi bumi-bumi pada semua arah, mengatasi kesepuluh penjuru.

Seribu dalam mantra Rg Veda di atas berarti tak terhingga. Tuhan berkepala tak terhingga, bermata tak terhingga, bertangan tak terhingga. Semua kepala adalah kepa_Nya, semua mata adalah mata-Nya, semua tangan adalah tangan-Nya. Walaupun Tuhan tak dapat dilihat dengan mata biasa, tetapi Tuhan dapat dirasakan kehadirannya dengan rasa hati, bagaikan garam dalam air. Ia tidak tampak, namun bila dicicipi terasa adanya disana. Demikian pula seperti adanya api di dalam kayu, kehadirannya seolah-olah tidak ada, tapi bila kayu ini digosok maka api akan muncul.

*Eko devas sarva-bhutesu gudhas
sarva vyapi sarwa bhutantar-atma
karmadyajnas sarvabhutadhiwasas
saksi ceta kevalo nirgunasca. (Svet. Up. VI.11)*

Tuhan yang tunggal sembunyi pada semua makhluk, menyusupi segala, inti hidupnya semua makhluk, hakim semua perbuatan yang berada pada semua makhluk, saksi yang mengetahui, yang tunggal, bebas dari kualitas apapun.

Karena Tuhan berada di mana-mana, ia mengetahui segalanya. Tidak ada sesuatu apapun yang ia tidak ketahui. Tidak ada apapun yang dapat disembunyikan kepada-Nya. Tuhan adalah saksi agung akan segala yang ada dan terjadi. Karena demikian sifat Tuhan, maka orang tidak dapat lari kemanapun untuk menyembunyikan segala perbuatannya. Kemanapun berlari akan selalu berjumpa dengan Dia. Tidak ada tempat sepi yang luput dari kehadiran-Nya.

*Yas tisthati carati yasca vancanti
Yo nilayam carati yah pratamikam
dvatu sammisadya yanmantrayete
raja tad veda varunas itriyah (A.W. IV.16.2)*

Siapapun berdiri, berjalan atau bergerak dengan sembunyi-sembunyi, siapaun yang membaringkan diri atau bangun, apapun yang dua orang duduk bersama bisikan satu dengan yang lain, semuanya itu diketahui oleh Tuhan (Sang Raja Alam Semesta), ia adalah uyang ketiga hadir di sana.

Kendatipun Tuhan itu selalu hadir dan meresap di segala tempat, tetapi sukar dapat dilihat oleh mata biasa. Indra kita hanya dapat menangkap apa yang dilihat, didengar, dikecap dan dirasakan. Kemampuannya terbatas, sedangkan Tuhan (Hyang Widhi) adalah Maha Sempurna dan tak terbatas.

Di dalam Weda disebutkan bahwa Tuhan (Hyang Widhi) tidak berbentuk (nirupam), tidak bertangan dan berkaki (nirkaram nirpadam), tidak berpancaindra (nirindryam), tetapi Tuhan (Hyang Widhi) dapat mengetahui segala yang ada pada makhluk. Lagi pula Hyang Widhi tidak pernah lahir dan tidak pernah tua, tidak pernah berkurang tidak juga bertambah, namun Beliau Maha Ada dan Maha Mengetahui segala yang ada di alam semesta ini. Tuhan berkuasa atas semua dan Tunggal atau Esa adanya.

Yoccitdapo mahina paryapacyad

*daksam dadhana janayantiryajnam
Yo deweswadhi dewa eka asit
kasmai dewaya hawisa widhema. (R.W.X.121.8)*

Siapakah yang akan kami puja dengan segala persembahan ini? Ia Yang Maha Suci yang kebesaran-Nya mengatasi semua yang ada, yang memberi kekuatan spiritual dan yang membangkitkan kebaktian, Tuhan yang berkuasa. Ia yang satu itu, Tuhan di atas semua.

*ya etam devam ekavrtam veda
na dwitya na trtiyas cateutho napyucyate,
na pancamo na sasthan saptamo napyucyate,
nasthamo na navamo dasamo napyucyate,
sa sarvasmai vi pasyati vacca pranati yacca na,
tam idam nigatam saha sa esa eka ekavrd eka eva,
sarve asmin deva ekavrtto bhavanti. (A.V.XIII.4)*

Kepada ia yang mengetahui ini Tuhan semata-mata hanya tunggal. Tidak ada yang kedua, ketiga, keempat Ia dipanggil. Tidak ada yang kelima, keenam, ketujuh, Ia dipanggil. Tidak ada yang kedelapan, kesembilan Ia dipanggil. Ia melihat segala apa yang bernafas dan apa yang tidak bernafas. Kepada-Nya-lah tenaga penakluk kembali. Ia hanya tunggal belaka. Padanya semua dewa hanya satu saja.

Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Kuasa, yang tak terjangkau oleh pikiran, yang gaib dipanggil dengan nama sesuai dengan jangkauan pikiran, namun ia hanya satu, Tunggal adanya.

"Ekam eva advityam Brahma" (Ch.U.IV.2.1)

Tuhan hanya satu tidak ada yang kedua.

"Eko Narayanad na dvityo "Sti kacit" (Weda Sanggraha)

Hanya satu Tuhan sama sekali tidak ada duanya.

"Bhineka Tunggal Ika, tan hana Darma mangrwa" (Lontar Sutasoma)

Berbeda-beda tetapi satu tidak ada Dharma yang dua.

"Idam mitram Varunam

agnim ahur atho

divyah sa suparno garutman

Ekam sad vipra bahudha vadantyagnim

yamam matarivanam ahuh. (R.W.I. 1954.16)

Mereka menyebut Indra, Mitra, Varuna, Agni dan Dia yang Bercahaya, yaitu Garutman yang bersayap elok, Satu Itu (Tuhan), sang bijaksana menyebut dengan banyak nama, seperti Agni, Yama Matarisvam.

Karena Tuhan tidak terjangkau oleh pikiran, maka orang membayangkan bermacam-macam sesuai dengan kemampuannya. Tuhan yang Tunggal (Esa) itu dipanggilnya dengan banyak nama sesuai dengan fungsinya. Ia dipanggil Brahma sebagai pencipta, Wisnu sebagai pemelihara dan Ciwa sebagai pelebur/pemralina. Banyak lagi panggilannya yang lain. Ia maha tahu, berada dimana-mana. Karena itu tak ada apapun yang dapat kita sembunyikan dihadapan-Nya. Orang-orang menyembah-Nya dengan bermacam-macam cara pada tempat yang berbeda-beda. Kepada-Nyalah orang menyerahkan diri, mohon perlindungan dan petunjuk-Nya agar ia menemukan jalan terang dalam mengarungi hidup ini.

2. Percaya adanya Atman

Atman adalah percikan kecil dari Paramatman (Hyang Widhi/Brahman). Atman di dalam badan manusia disebut Jiwaatman, yang menyebabkan manusia itu hidup. Atman dengan badan adalah laksana kusir dengan kereta. Kusir adalah Atman yang mengemudikan dan kreta adalah badan. Demikian Atman itu menghidupi sarva prani (mahluk) di alam semesta ini.

Angusthamatrah Purusa ntaratman,

Sada jananam hrdaya samnivish thah,

Hrada mnisi manasbhikrto,

yaetad, viduramrtaste bhavanti". (Upanisad)

Ia adalah jiwa yang paling sempurna (Purusa), Ia adalah yang paling kecil, yang menguasai pengetahuan, yang bersembunyi dalam hati dan pikiran, mereka yang mengetahuinya menjadi abadi.

Satu That yang bersembunyi dalam setiap makhluk yang menghidupi semuanya, yang merupakan jiwa semua makhluk, raja dari semua perbuatan pada semua makhluk, saksi yang mengetahui dan tunggal. Demikianlah Atman merupakan percikan-percikan kecil dari paramatman (Tuhan) yang berada di setiap makhluk hidup. Atman adalah bagian dari pada Tuhan, bagaikan titik embun yang berasal dari penguapan air laut, karena ada pengaruh dari suatu temperatur tertentu. Seperti halnya juga percikan-percikan sinar berasal dari matahari, kemudian terpecah menerangi segala pelosok alam semesta ini. Atau dapat diumpamakan Hyang Widhi (Brahman/Tuhan) adalah sumber tenaga listrik yang dapat menghidupkan bola lampu besar atau kecil dimanapun ia berada. Bola lampu disini dapat diumpamakan sebagai tubuh setiap makhluk dan aliran listriknya adalah Atman.

Oleh karena Atman itu merupakan bagian dari Brahman/Hyang Widhi, maka Atman pada hakekatnya memiliki sifat yang sama dengan sumbernya, yakni Brahman itu sendiri. Atman bersifat sempurna dan kekal abadi, tidak mengalami kelahiran dan kematian, bebas dari suka dan duka. Menurut Weda (Bh.G.23,24 dan 25), sifat-sifat Atman dinyatakan sebagai berikut:

*Nai nam Chindanti sastrani
nai nam dahati pavakah
na soshayati marutah (Bh.G.II.23)*

Senjata tidak dapat melukai Dia, dan api tidak dapat membakarnya, angin tidak dapat mengeringkan Dia, dan air tidak bisa membasahinya.

*achchhedyo "yam adahyo yam
akledyo soshya eva cha
nityah sarvagatah sthnur
achalo yam sanatanah. (Bh. G. II.24)*

Dia tak dapat dilukai, dibakar, juga tidak dikeringkan dan dibanahi, Dia adalah abadi, tiada berubah, tidak bergerak, tetap selama-lamanya.

*Avyakto yam achityo yam
avikaryo yam uchyate
tasmad evam viditvai nam
na nusochitum arhasi (Bh.G.II.25)*

Dia dikatakan tidak termanifestasikan, tidak dapat dipikirkan, tidak berubah-ubah, dan mengetahui halnya demikian engkau hendaknya jangan berduka.

Yang dimaksud "Dia" dan "Nya" dalam sloka di atas adalah Atman itu sendiri. Dia mengatasi segala elemen materi, kekal abadi, dan tidak ter pikirkan. Oleh karena itu Atman (Jiwatman) tidak dapat menjadi subyek ataupun obyek daripada perubahan-perubahan yang dialami oleh pikiran, hidup dan badan jasmani. Karena semua bentuk-bentuk yang dialami ini bisa berubah, datang dan pergi, tetapi jiwa itu tetap langgeng untuk selamanya.

Dari uraian sloka di atas, ada beberapa sifat atman yang penting di sini adalah: Achodya (tak terlukai oleh senjata). Adahya (tak terbakar oleh api), Akledya (tak terkeringkan oleh angin), Acesyah (tak terbasahkan oleh air), Nitya (abadi), Sarvagatah (dimana-mana ada), Sthanu (tak berpindah-pindah), Acala (tak bergerak), Sanatana (selalu sama), Awyakta (tak terlahirkan), Achintya (tak ter pikirkan), dan Awikara (tak berubah dan sempurna tidak laki-laki atau perempuan).

Perpaduan Atman dengan badan jasmani, menyebabkan makhluk itu hidup. Atman yang menghidupi badan disebut Jiwatman. Pertemuan Atman dengan badan jasmani ini menyebabkan Dia terpengaruh oleh sifat-sifat maya yang menimbulkan awidya (kegelapan). Jadi manusia lahir dalam keadaan awidya, yang menyebabkan ketidak sempurnaannya. Atman itu tetap sempurna, tetapi manusia itu sendiri tidaklah sempurna. Manusia tidak luput dari hukum lahir, hidup dan mati. Walaupun manusia itu mengalami kematian, namun Atman tidak akan bisa mati. Hanya badan yang mati dan hancur, sedangkan Atman tetap kekal abadi.

*Vasamsi jirnani yatha vihaya
navani grihnati naro parani
tahta sartrahi vihaya jirmany
anyani samyati navani dehi (Bh.G.II.22)*

Ibarat orang yang menanggalkan pakaian lama dan menggantikannya dengan yang baru, demikian jiwa meninggalkan badan tua dan memasuki jasmani yang baru.

Jiwatman yang terbelengu berpindah dari satu badan ke badan yang lain. Setiap kelahirannya membawa badan, hidup dan pikiran yang terbentuk dari pada prakerti menurut evolusinya dimasa yang lalu dan kebutuhannya dimasa yang akan datang. Apabila badan jasmani yang menjadi tua dan hancur, maka alam pikiran sebagai pembalut jiwa merupakan kesadaran baginya untuk berpindah-pindah dari satu badan ke badan yang lain yang disebut reinkarnasi atau phunarbhawa sesuai dengan karmaphalanya (hasil perbuatannya di dunia). Karena itu Atman tidak akan selalu dapat kembali kepada asalnya yaitu ke Paramaatman. Orang-orang yang berbuat baik di dunia akan menuju sorga dan yang berbuat buruk akan jatuh ke Neraka. Di Neraka Jiwatman itu mendapat siksaan sesuai dengan hasil perbuatannya. Karena itulah penjelmaan terus berlanjut sampai Jiwatman sadar akan hakekat dirinya sebagai Atman, terlepas dari pengaruh awidya dan mencapai Moksa yaitu kebahagiaan dan kedamaian yang abadi serta kembali bersatu kepada asalnya.

3. Percaya adanya Hukum Karmaphala

Segala gerak atau aktivitas yang dilakukan, disengaja atau tidak, baik atau buruk, benar atau salah, disadari atau diluar kesadaran, kesemuanya itu disebut "Karma". Ditinjau dari segi etimologinya, kata karma berasal dari kata "Kr" (bahasa sansekerta), yang artinya bergerak atau berbuat. Menurut Hukum Sebab Akibat, maka segala sebab pasti akan membuat akibat. Demikianlah sebab dari suatu gerak atau perbuatan akan menimbulkan akibat, buah, hasil atau pahala. Hukum sebab akibat inilah yang disebut dengan Hukum Karma Phala. Di dalam Weda disebutkan "Karma phala ika palaing gawe hala ayu", artinya karma phala adalah akibat phala dari baik buruk suatu perbuatan atau karma (Clokantira 68).

Hukum karma ini sesungguhnya sangat berpengaruh terhadap baik buruknya segala mahluk sesuai dengan perbuatan baik dan perbuatan buruknya yang dilakukan semasa hidup. Hukum karma dapat menentukan seseorang itu hidup bahagia atau menderita lahir bathin. Jadi setiap orang berbuat baik (subha karma), pasti akan menerima hasil dari perbuatan baiknya itu. Demikian pula sebaliknya, setiap yang berbuat buruk, maka keburukan itu sendiri tidak bisa terelakkan dan pasti akan diterima.

Phala atau hasil dari perbuatan itu tidak selalu langsung dapat dirasakan atau dinikmati. Tangan yang menyentuh es akan seketika dingin, namun menanam padi harus menunggu berbulan-bulan untuk bisa memetik hasilnya. Setiap perbuatan akan meninggalkan bekas, ada bekas yang nyata, ada bekas dalam angan dan ada yang abstrak. Oleh karena itu hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saat berbuat atau pada kehidupan sekarang maka akan ia terima setelah di akherat kelak dan ada kalanya pula akan dinikmati pada kehidupan yang akan datang.

Dengan demikian karma phala dapat digolongkan menjadi 3 macam sesuai dengan saat dan kesempatan dalam menerima hasilnya, yaitu Sancita Karma Phala, Prarabda Karma Phala, dan Kriyamana Karma Phala.

1. Sancita Karma Phala: Hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis dinikmati dan masih merupakan benih yang menentukan kehidupan kita yang sekarang.
2. Prarabda Karma Phala: Hasil perbuatan kita pada kehidupan ini tanpa ada sisanya lagi;
3. Kriyamana Karma Phala: Hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saat berbuat, sehingga harus diterima pada kehidupan yang akan datang.

Jadi adanya penderitaan dalam kehidupan ini walaupun seseorang selalu berbuat baik, hal itu disebabkan oleh karmanya yang lalu (sancita karma), terutama yang buruk yang harus ia nikmati hasilnya sekarang, karena pada kelahirannya terdahulu belum habis diterimanya. Sebaliknya seseorang yang berbuat buruk pada kehidupannya sekarang dan nampaknya ia hidup

bahagia, hal itu disebabkan karena sancita karmanya yang dahulu baik, namun nantinya ia juga harus menerima hasil perbuatannya yang buruk yang ia lakukan pada masa kehidupannya sekarang ini.

Tegasnya, bahwa cepat atau lambat, dalam kehidupan sekarang atau nanti, segala hasil perbuatan itu pasti akan diterima, karena hal itu sudah merupakan hukum perbuatan. Di dalam Weda (Wrhaspati Tatwa 3), dinyatakan sebagai berikut: "Wasana artinya bahwa semua perbuatan yang telah dilakukan didunia ini. Orang akan mengecap akibat perbuatannya di alam lain, pada kelahiran nanti; apakah akibat itu akibat yang baik atau yang buruk. Apa saja perbuatan yang dilakukannya, pada akhirnya kesemuanya itu akan menghasilkan buah. Hal ini adalah seperti periuk yang diisikan kemenyan, walaupun kemenyannya sudah habis dan periuknya dicuci bersih-bersih namun tetap saja masih ada bau, bau kemenyan yang melekat pada periuk itu. Inilah yang disebut wasana. Seperti juga halnya dengan karma wasana. Ia ada pada Atman. Ia melekat padanya. Ia mewarnai Atman."

Ada penyakit tentu ada penyebabnya, demikian pula penderitaan itu, pasti ada sebab musababnya. Tetapi kita harus yakin bahwa penyakit atau penderita tersebut pasti dapat diatasi. Seseorang tidak bisa menghindari hasil perbuatannya, apakah baik ataupun buruk, sehingga seseorang tidak boleh iri jika melihat orang lain hidupnya bahagia atau lebih baik. Demikian pula sebaliknya, seseorang tidak perlu menyesali nasibnya, karena apa yang ia terima merupakan tanggungjawabnya. Ini harus disadari, bahwa penderitaan disaat ini adalah akibat dari perbuatan kita sendiri, baik yang sekarang maupun yang telah lampau. Namun kita harus sadar pula bahwa suatu saat penderitaan itu akan berakhir asal kita selalu berusaha untuk berbuat baik. Perbuatan baik yang dilakukan saat ini akan memberikan kebahagiaan baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Jelasnya dengan itu seseorang tidak perlu sedih atau menyesali orang lain karena mengalami penderitaan dan tidak perlu sombong karena mengalami kebahagiaan, karena hal itu adalah hasil karma. Satu hal yang perlu diingat, bahwa hukum karma phala itu tidak terlepas dari kekuasaan Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa). Hyang Widhilah yang menentukan phala dari karma seseorang. Beliaulah yang memberi ganjaran sesuai dengan Hukum Karma.

*"Asing sagawenya dadi manusa,
ya ta mingetaken de Bhetara Widhi,
apan sira pinaka paracaya Bhatara
ring cubhacubha karmaning janma". (Wrhaspati Tattwa 22)*

Segala (apa) yang diperbuat di dalam penjelmaan menjadi manusia, (semua) itulah yang dicatat oleh Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa), karena Dia sebagai saksi (dari) baik buruk (amal-dosa) perbuatan manusia.

*"Bhatara Dharma ngaran ira Bhatara Yama
sang kumayatnaken cubhacubha prawira
sekala janma". (Agastya Parwa 355.15)*

Bhatara Dharma (juga) bergelar Bhatara Yama (sebagai Dewa Keadilan), adalah pelindung keadilan yang mengamati-amati (mengadili) baik buruk perbuatan manusia. Baik buruk dari (karma) itu akan memberi akibat yang besar terhadap kebahagiaan atau penderitaan hidup manusia.

Jadi segala baik dan buruk suatu perbuatan akan membawa akibat tidak saja di dalam hidup sekarang ini, tetapi juga setelah di akhirat kelak, yakni setelah Atma dengan suksma sarira (alam pikiran) terpisah dari badan (tubuh) dan akan membawa akibat pula dalam penjelmaan yang akan datang, yaitu setelah atman dengan suksma sarira memasuki badan atau wadah yang baru. Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa) akan menghukum atman (roh) yang berbuat dosa dan merahmati atman (roh) seseorang yang berbuat kebajikan. Hukuman dan rahmat yang dijatuhkan oleh Hyang Widhi ini bersendikan pada keadilan.

Pengaruh hukum ini pulalah yang menentukan corak serta nilai dari pada watak manusia. Hal ini menimbulkan adanya bermacam-macam ragam watak manusia di dunia ini. Terlebih-lebih

hukuman kepada Atman (roh) yang selalu melakukan dosa semasa penelmaannya, maka derajatnya akan semakin bertambah merosot. Hal ini disebutkan dalam Weda sebagai berikut:

*"Dewanam narakam janturjantunam narakam pacuh,
Pucunam narakam nrgo mrganam narakam khagah,
Paksinam narakam vyalo vyanam narakam damstri,
Damstrinam narakam visi visinam naramarane."* (Clokantara 40.13-14)

Dewa neraka (menjelma) menjadi manusia. Manusia neraka (menjelma) menjadi ternak. Ternak menjadi binatang buas, binatang buas neraka menjadi burung, burung neraka menjadi ular, dan ular neraka menjadi taring. (serta taring) yang jahat menjadi bisa (yakni) bisa yang dapat membahayakan manusia.

Demikianlah kenerakaan yang dialami oleh Atman (roh) yang selalu berbuat jahat (dosa) semasa penjelmaannya di dunia. Jika penjelmaan itu telah sampai pada limit yang terhina akibat dosanya, maka ia tetap akan menjadi dasar terbawah dari kawah neraka.

4. Percaya Adanya Punarbhawa/Reinkarnasi/Samsara.

Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang, yang disebut juga penitisan kembali (reinkarnasi) atau Samsara. Di dalam Weda disebutkan bahwa "Penjelmaan jiwatman yang berulang-ulang di dunia ini atau didunia yang lebih tinggi disebut Samsara. Kelahiran yang berulang-ulang ini membawa akibat suka dan duka. Samsara atau Punarbhawa ini terjadi oleh karena Jiwatman masih dipengaruhi oleh kenikmatan, dan kematian akan diikuti oleh kelahiran".

Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang, yang disebut juga penitisan kembali (reinkarnasi) atau Samsara. Di dalam Weda disebutkan bahwa "Penjelmaan jiwatman yang berulang-ulang di dunia ini atau didunia yang lebih tinggi disebut Samsara. Kelahiran yang berulang-ulang ini membawa akibat suka dan duka. Samsara atau Punarbhawa ini terjadi oleh karena Jiwatman masih dipengaruhi oleh kenikmatan, dan kematian akan diikuti oleh kelahiran". Demikian pula disebutkan:

*Sribhagavan uvacha,
bahuni me vyatitani,
janmani tava cha rjuna,
rani aham veda sarvani,
na tvam paramtapa (Bh. G. IV.5)*

Sri Bhagawan (tuhan) bersabda, banyak kelahiran-Ku di masa lalu, demikian pula kelahiranmu arjuna semuanya ini Aku tahu, tetapi engkau sendiri tidak, Parantapa.

Atman yang masih diselubungi oleh sukma sarira dan masih terikat oleh adanya kenikmatan duniawi, menyebabkan Atman itu awidya, sehingga ia belum bisa kembali bersatu dengan sumbernya yaitu Brahman (Hyang Widhi). Hal ini menyebabkan atman itu selalu mengalami kelahiran secara berulang-ulang.

Segala bentuk prilaku atau perbuatan yang dilakukan pada masa kehidupan yang lampau menyebabkan adanya bekas (wasana) dalam jiwatman. Dan wasana (bekas-bekas perbuatan) ini ada bermacam-macam. Jika wasana itu hanya bekas-bekas keduniawian, maka jiwatman akan lebih cenderung dan gampang ditarik oleh hal-hal keduniawian sehingga atman itu lahir kembali.

*Karmabhumiriyā brahman,
phlabhumirasau mata
iha yat kurate karma tat,
paratrobhujate. (S.S.7)*

Sebab sebagai manusia sekarang ini adalah akibat baik dan buruknya karma itu juga akhirnya dinikmati karma phala itu. Artinya baik buruk perbuatan itu sekarang akhirnya terbukti hasilnya. Selesai menikmati, menjelmalah kembali ia, mengikuti sifat karma phala. Wasana berarti sangskara, sisa-sisa yang ada dari bau sesuatu yang tinggal bekas-bekasnya saja yang diikuti hukuman yaitu jatuh dari tingkatan sorga maupun dari kawah-kawah neraka, adapun perbuatan baik ataupun buruk yang dilakukan di akhirat, tidaklah ia berakibat sesuatu apapun, oleh

karena yang sangat menentukan adalah perbuatan-perbuatan baik atau buruk yang dilakukan sekarang juga.

Karma dan Punarbhawa ini merupakan suatu proses yang terjalin erat satu sama lain. Secara singkat dapat dikatakan bahwa karma adalah perbuatan yang meliputi segala gerak, baik pikiran, perkataan maupun tingkah laku. Sedangkan punarbhawa adalah kesimpulan dari semua karma itu yang terwujud dalam penjelmaan tersebut. Setiap karma yang dilakukan atas dorongan acubha karma akan menimbulkan dosa dan Atman akan mengalami neraka serta dalam Punarbhawa yang akan datang akan mengalami penjelmaan dalam tingkat yang lebih rendah, sengsara, atau menderita dan bahkan dapat menjadi makhluk yang lebih rendah tingkatannya. Sebaliknya, setiap karma yang dilakukan berdasarkan cubhakarma akan mengakibatkan Atman (roh) menuju surga dan jika menjelma kembali akan mengalami tingkat penjelmaan yang lebih sempurna atau lebih tinggi. Di dalam Weda (S.S.48) dinyatakan sebagai berikut:

*"Adharmarucayo mandas,
tiryaggatiparayanah,
krocchram yonimanuprasya,
na windanti sukham janah.*

Adapun perbuatan orang yang bodoh, senantiasa tetap berlaku menyalahi dharma; setelah ia lepas dari neraka, menitislah ia menjadi binatang, seperti biri-biri, kerbau dan lain sebagainya; bila kelahirannya kemudian meningkat, ia menitis menjadi orang yang hina, sengsara, diombang-ambingkan kesedihan dan kemurungan hati, dan tidak mengalami kesenangan.

Sedangkan orang yang selalu berbuat baik (cubhakarma), Sarasmuccaya menyebutkan: "Adapun orang yang selalu melakukan karma baik (cubhakarma), ia dikemudian hari akan menjelma dari sorga, menjadi orang yang tampan (cantik), berguna, berkedudukan tinggi, kaya raya dan berderajat mulia. Itulah hasil yang didapatnya sebagai hasil (phala) dari perbuatan yang baik".

Kesimpulannya, dengan keyakinan dengan adanya Punarbhawa ini maka orang harus sadar, bahwa bagaimana kelahirannya tergantung dari karma wasananya. Kalau ia membawa karma yang baik, lahirlah ia menjadi orang berbahagia, berbadan sehat dan berhasil cita-citanya. Sebaliknya bila orang membawa karma yang buruk, ia akan lahir menjadi orang yang menderita. Oleh karena itu kelahiran kembali ini adalah kesempatan untuk memperbaiki diri untuk meningkat ke taraf yang lebih tinggi.

*Iyam hi yonihprathama,
yam prasya jagattpate
atmanam cakyate tratum,
karmabhih cubhalaksanaih (S.S. 4)*

Menjelma menjadi manusia itu sungguh-sungguh utama; sebabnya demikian, karena ia dapat menolong dirinya sendiri dari keadaan sengsara (lahir dan mati berulang-ulang) dengan jalan berbuat baik; demikianlah keuntungannya dapat menjelma menjadi manusia.

*Sopanabhutam Swargasya,
manusyam prasya durlabham,
tathamanam samadyad,
dhwamsetana purna yatha. (S.S. 6)*

Kesimpulannya, pergunakanlah dengan sebaik-baiknya kesempatan menjelma menjadi manusia ini, kesempatan yang sungguh sulit diperoleh, yang merupakan tangga untuk pergi ke sorga; segala sesuatu yang menyebabkan agar tidak jatuh lagi, itulah hendaknya dilakukan.

Diantara semua makhluk hidup yang ada didunia ini, manusia adalah makhluk yang utama. Ia dapat berbuat baik maupun buruk, serta dapat melebur perbuatannya yang buruk dengan perbuatan yang baik. Oleh karena itu seseorang sepatutnya bersyukur dan berbesar hati lahir sebagai manusia. Karena sungguh tidaklah mudah untuk dapat dilahirkan menjadi manusia sekalipun manusia hina.

Itulah sebabnya, maka seorang hendaknya dapat menghargai dan menggunakan kesempatan yang amat berharga ini untuk membebaskan diri dari kesengsaraan dan menuju pada

kebahagiaan yang abadi yang disebut Moksa atau kelepasan. Memang sungguh disayangkan, apabila kesempatan yang baik ini berlalu tanpa makna. Kelahiran manusia dikatakan berada ditengah-tengah antara sorga dan neraka. Jika kebajikan yang diperbuat maka tentulah hidupnya akan meningkat, tetapi jika dosa yang dilakukan, sudah pastilah akan jatuh ke neraka. Jadi setiap kali kelahiran sebagai manusia patutlah digunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan hidup ke jenjang yang lebih mulia dan luhur.

5. Percaya adanya Moksa

Dalam Weda disebutkan: "Moksartham Jagadhitaya ca itu dharma", maka Moksa merupakan tujuan yang tertinggi. Moksa ialah kebebasan dari keterikatan benda-benda yang bersifat duniawi dan terlepasnya Atman dari pengaruh maya serta bersatu kembali dengan sumber-Nya, yaitu Brahman (Hyang Widhi) dan mencapai kebenaran tertinggi, mengalami kesadaran dan kebahagiaan yang kekal abadi yang disebut Sat Cit Ananda.

Orang yang telah mencapai moksa, tidak lahir lagi ke dunia, karena tidak ada apapun yang mengikatnya. Ia telah bersatu dengan Paramatman. Bila air sungai telah menyatu dengan air laut, maka air sungai yang ada di laut itu akan kehilangan identitasnya. Tidak ada perbedaan lagi antara air sungai dengan air laut. Demikianlah juga halnya, Atman yang mencapai Moksa. Ia akan kembali dan menyatu dengan sumbernya yaitu Brahman.

*Bahunam janmanam ante,
jnanavan mam prapadyate,
vasudevah sarvam iti,
sa mahatma sadurlabhah. (Bh. G. VII. 19)*

Pada banyak akhir kelahiran manusia, orang yang berbudi (orang yang tidak lagi terikat oleh keduniawian) datang kepada-Ku, karena tahu Tuhan adalah sealanya; sungguh sukar dijumpai jiwa agung serupa itu.

*Mam upetya punarjanma,
dukkhata yam asasvatam,
na pnuvanti mahatmanah,
samsiddhim paramam gatah. (Bh. G. VIII. 15)*

Setelah sampai kepada-Ku, mereka yang berjiwa agung ini tidak lagi menjelma ke dunia yang penuh duka dan tak kekal ini dan mereka tiba pada kesempurnaan tertinggi.

Di samping setelah di dunia akhirat, Moksa juga dapat dicapai semasa hidup di dunia ini, namun terbatas kepada orang-orang yang sudah bebas dari keterikatan duniawian dan pasang surut serta duka-dukanya gelombang hidup. Sebagaimana halnya Maharsi yang telah bebas dari keinginan-keinginan menikmati keduniawian dan bekerja tanpa pamrih untuk kesejahteraan dunia. Moksa semasa hidup disebut dengan "Jiwan Mukti".

Demikianlah pokok pokok keyakinan dari manusia dalam hal ini umat Hindu yang merupakan pondasi keyakinan kita terhadap Hindu itu sendiri.

Dikutip dari tulisan I Wayan terang Pawaka, S.Pd, M.Ag PHDI Kabupaten Karangasem

OLEH
Ni Made Nia Puspita Dewi

MAKNA HARI RAYA SIWARATRI

1. Pendahuluan

Aktualisasi dan realisasi ajaran agama nampak dan tercermin dalam perilaku dan individu maupun sosial dalam keseharian, sebab walaupun orang memiliki pengetahuan agama yang tinggi bila keserakahan, keangkuhan dan arogansi menyelubungi seseorang, maka pengetahuan agama tersebut hanyalah bersifat teori belaka. Ajaran agama semestinya menjadi pegangan yang mengubah perilaku seseorang dari kurang arif menjadi arif, dan belenggu *Asuri Sampad* menjadi *Daivi Sampad* atau dari pengaruh *Danawa* menjadi perilaku *Madhawa*. Demikian secara teoritis yang dianjurkan namun kenyataannya tidak setiap umat beragama mampu merealisasikan seluruh ajaran agama yang demikian luhurnya dalam dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Diturunkannya berbagai macam brata atau ajaran tentang latihan pengendalian diri oleh Tuhan Yang Maha Esa dimaksudkan tidak lain adalah untuk kembalinya diri manusia kepada kesadarannya yang sejati, yakni atma yang berstana pada diri pribadi seseorang. Kegelapan oleh berbagai faktor terutama oleh keterikatan terhadap keduniawian menghambat usaha manusia untuk meningkatkan kualitas dalam hakekat kehidupan.

Salah satu ajaran tentang brata adalah Brata Siwaratri yang mengandung ajaran yang sangat luhur, guna meningkatkan *sraddha* dan *bhakti* kita kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan melalui brata ini pula seseorang akan dapat meningkatkan keluhuran budi pekertinya sehingga perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama dapat dicegah, diredam dan dihindari termasuk pula emosi yang dapat meletup dalam kerusuhan sosial yang dapat mengorbankan jiwa dan harta benda.

2. Pengertian Siwaratri

Siwaratri artinya Malam Siwa. Bila diuraikan terdiri dari kata Siwa (Sanskerta) yang artinya baik hati, suka memaafkan, memberi harapan dan membahagiakan. dalam hal ini kata *Siwa* adalah sebuah gelar atau nama

kehormatan untuk salah satu manifestasi Tuhan yang diberi nama atau gelar kehormatan Dewa Siwa, dalam fungsi beliau sebagai pemerelina untuk mencapai kesucian atau kesadaran diri yang memberikan harapan untuk kebahagiaan. Sedangkan kata *Ratri* artinya malam, malam disini juga dimaksud kegelapan.

Jadi Siwaratri berarti malam untuk melebur atau memralina (melenyapkan) kegelapan hati menuju jalan yang terang.

Kekawin Siwaratri karya *Mpu Tanakung* diklankan masyarakat Hindu di Bali lebih dikenal dengan nama *Kekawin Lubdaka*. Kekawin ini biasanya dibaca pada hari raya Siwaratri, yaitu pada hari *Caturdasi Krsnapaksa* artinya panglong ping 14 Sasih Kepitu atau sehari sebelum bulan mati pada bulan magha (ke-7) yaitu malam yang paling gelap di dalam satu tahun.

Ajara Siwarati bersumber pada : *Siwapurana*, *Padmapurana*, *Garudapurana*, dan *keakwin Siwaratri kalpa*. Mpu Tanakung telah berhasil mengubah karya sastra yang bermutu yaitu *Kekawin Siwaratri Kalpa* atau *Lubdaka* pada jaman Maja Pahit (Abad ke-15). Beliau mengambil sumber *Padmapurana* yang memuat percakapan antara *Dilipa* dengan *Wasistha*. Bagian *Uttara Kanda* dari *Padmapurana* sangat dekat dengan kekawin *Siwaratri Kalpa*. Malah bagian-bagian tertentu dalam kekawin *Siwaratri Kalpa* merupakan terjemahan dari sumber tersebut. Dengan mengubah kekawin *Siwaratri Kalpa* Mpu Tanakung diduga bermaksud lebih menyebarkan cerita itu lewat media seni sastra.

Hari Raya Siwaratri di Bali sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh masyarakat yang lebih menonjol pada perayaan Siwaratri adalah *Brata*.

3. Brata Siwaratri

Kata *brata* dalam bahasa sanskerta berarti janji, sumpah, kewajiban, laku utama atau keteguhan hati.

Dengan demikian *Brata Siwaratri* artinya kewajiban sebagai laku utama atau janji untuk teguh hati untuk melaksanakan ajaran *Siwaratri*. *Brata Siwaratri* ada tiga jenis yaitu :

1. Tingkat Utama yang terdiri dari Monobrata, upawasa, dan jagra yang dilaksanakan sekaligus.
2. Brata Tingkat Madya terdiri dari upawasa dan jagra dilaksanakan sekaligus.
3. Brata Tingkat Nista hanya dengan melaksanakan jagra.

Penjelasan :

- Monabrata artinya pantangan bicara atau berdiam diri tanpa bicara dari pukul 06.00 pada panglong ping 14 sampai pukul 18.00 Tileming sasih Kepitu selama 36 jam.
- Upawasa artinya berpuasa tidak makan dan minum lamanya sama dengan monabrata.
- Jagra artinya berjaga, bangkit, maksunya tidak tidur selama 36 jam.

Maksud dari pada Brata tersebut adalah untuk memperoleh kesadaran diri dengan melakukan Brata Siwaratri dengan melenyapkan papa. Kata papa dalam bahasa sanskerta artinya sengsara, neraka, buruk, jahat dan hina.

4. Pelaksanaan Brata Siwaratri di India dan di Indonesia

Pelaksanaan Brata Siwaratri di India pada paro petang ke-14 bulan phalguna (februari-maret) hyampir sama dengan di Indonesia yang dilakukan pada paro petang ke-14 bulan magma (januari-februari), yakni mereka tidak tidur selama 36 jam, sembahyang Kepura-Pura Sanghyang Siwa dengan mengucapkan japa pancaksara *OM NAMA SIWAYA*. Sejak pagi hingga keesokan harinya menjelang mata hari terbenam.

5. Aktualisasi Pelaksanaan Brata Siwaratri.

Berbagai perayaan dan pelaksanaan *Brata* tidak akan banyak memberikan manfaat bila umat tidak mampu menangkap makna dibalik perayaan atau Brata tersebut, untuk itu hal yang penting adalah merenungkan semua makna keutamaan Brata itu kemudian mengejewantahkannya dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosial.

Brata Siwaratri adalah hari untuk meningkatkan kesadaran kita untuk senantiasa memuja keagungan Sanghyang Widi dalam hal ini salah satu abhiseka atau manifestasi utama-Nya adalah sebagai Sanghyang Siwa.

Tujuan utama dari Brata Siwaratri adalah melenyapkan sifat-sifat buruk atau jahat dan hina.

Pemujaan terhadap Dewa Siwa dalam upacara Siwaratri karena manusia dalam menghadapi segala hambatan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri, memerlukan tuntunan dan waranugraha Dewa Siwa sebagai pembeda.

segala sesuatu yang menghalangi tujuan suci. Dewa Siwa sebagai penuntun dan pelindung manusia dalam perjuangannya melenyapkan kegelapan batin, menuju kehidupan yang penuh kesadaran, karena hidup yang penuh kesadaran dapat melenyapkan kepapaan dan kesengsaraan.

Ciri orang yang telah berhasil berjuang melenyapkan kepapaan adalah orang yang penuh dengan pengendalian diri dalam bidang makan dan minum yang disimboliskan dalam upawasa (puasa). Orang yang penuh pengendalian diri dalam kata-katanya disimboliskan dengan monabrata, dan orang yang selalu waspada dan sadar dalam segala tingkah lakunya sehingga selalu dapat berbuat dharma disimboliskan dengan jagra. Orang yang demikian selalu mendapat perlindungan dan waranugraha dari Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam manifestasi beliau sebagai Dewa Siwa baik selama hidupnya di didunia maupun di akhirat.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL

Rabu, 8 Januari 2025

TEMPAT

D.A Tumbu

KELOMPOK

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wyn Ska Iptariani	tumbu	Erika	
2	Ni Komang Suriati	tumbu	Hurt	
3	Ni Luh Sari	tumbu	K	
4	NI KT ASDIMELASGI	TUMBU	Shy	
5	Made Sub. Brauchi	tumbu	Sati	
6	Ni KT Darmi	tumbu	P	
7	Wayan Suriani	tumbu	Pri	
8	NI KT Hopem	tumbu	A	
9	Ni Kd Sudarmi	tumbu	A	
10	Ni Pt Darmig	tumbu	DM	
11	Ni Nym Suanini	tumbu	Sugi	
12	Ni Kd Apritioni	tumbu	Adm	
13	Ni Kd Ariawati	tumbu	api	
14	Ni Pt Niptayani	tumbu	Shy	
15	Ni Luh Pt Sri Utari	tumbu		

Mengetahui

Bendah D.A Tumbu



I Nyoman Posera

Amlapura, 8 Januari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nita Puspita Dewi

**DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TUMBU TENTANG MATERI HARI
RAYA SARASWATI, RABU, 8 JANUARI 2025**

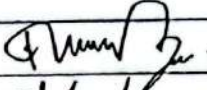
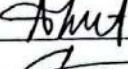
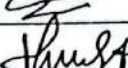
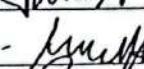
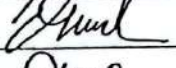
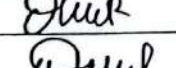
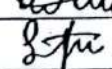
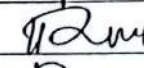
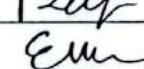
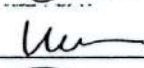


DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Rabu, 10 Januari 2025

TEMPAT : D.A Tumbu

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Tirtayasa	DA Tumbu		
2	I Wayan Sujana	D.A Tumbu		
3	I Md Suciini	D.A Tumbu		
4	I Ketut Suarjana	D.A Tumbu		
5	I Wayan Sutęo	D.A Tumbu		
6	I Km ode Arya Sutha	D.A Tumbu		
7	Ni Nym Yai Suantori A	DA Tumbu		
8	Ni Ipi wulan Trisnapu	DA Tumbu		
9	I Made Suarolana	D.A Tumbu		
10	Ni Kd Risma	D.A Tumbu		
11	I Kadek Bayu	D.A Tumbu		
12	Ni Kr Destriha	D.A Tumbu		
13	Ni Km Eritca	D.A tumbu		
14	Ni Putu Mirmala	DA Tumbu		
15	I Kd Bayu	D.A tumbu		

Mengetahui
Bendah D.A Tumbu



Amlapura, 10 Januari 2024.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TUMBU TENTANG MATERI HARI
RAYA SIWARATRI, RABU, 10 JANUARI 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Selasa, 14 Januari 2020

TEMPAT : D. A Ujung Hyang

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Komang Eri Neta	Ujung Hyang		
2	I Kadek Agus Andika	Ujung Hyang		
3	I Wayan Agus Wijaya	Ujung Hyang		
4	I Henzih Dandi	Ujung Hyang		
5	I Komang Basmawiraguna	Ujung Hyang		
6	I Gede Vandro Putra Pratama	Ujung Hyang		
7	I Gede Rundu APTI Mananta	Ujung Hyang		
8	I Gusti Ayu Laksmi	Ujung Hyang		
9	I Putu Dian Antari	Ujung Hyang		
10	I Komang Medita Yanti	Ujung Hyang		
11	I Wayan Mela Dita Vini	Ujung Hyang		
12	Trisna Ayu Prachya Dewi	Ujung Hyang		
13	Ni Luh Dwi Payani	Ujung Hyang		
14	Ni Wayan Intan Dwi E	Ujung Hyang		
15	I Kadek Aris	Ujung Hyang		

Menggetahui
Bendahara D. A Ujung Hyang

I Gusti Ngurah Ponde

Amlapura, 14 Januari 2020

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puspita Dewi

**DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT UJUNG HYANG TENTANG
MATERI,PANCA SERADHA SELASA, 14 JANUARI 2025**



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Jumat, 17 Januari 2025

TEMPAT : D.A Suman

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh Pt Ayu Meliani	Suman		
2	Ni km Listiana Dewi			
3	Ni km Winda Sarioni			
4	Ni putu Aulia Triana			
5	Ni Kadek yeni R			
6	Ni Wlyu Sukkeru Dewi			
7	Ni Pt Olete Viani			
8	I PT Bagus Wisnu D			
9	I Gd PT Widana putra			
10	I Kadek Junio Adhuchote			
11	I Kd Abi dianata			
12	I Kadek Wira femaya	Suman		
13	I Made Desano Kionema	Suman		
14	I Made Yana Aditya B	Suman		
15	I kt Suarjha putra	Sume		

Mengetahui
Bendahara

I Gede Suci

Amlapura, 17 Januari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

**DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT SUSUAN TENTANG MATERI HARI
RAYA SIWARATRI ,JUMAT,17 JANUARI 2025**



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/ TANGGAL : Senin, 20 Januari 2021

TEMPAT : D.A Susuan

KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	JRO maku Rai	Kicplungan Susuan	[Signature]	
2	JRO istri Candri	Susuan	[Signature]	
3	Jero maku nym Suatini	Susuan	[Signature]	
4	Jero maku kerti	Susuan	[Signature]	
5	Jero maku Sari	Susuan	[Signature]	
6	Jero maku merta	Susuan	[Signature]	
7	Jero maku m Rai	Susuan	[Signature]	
8	Jero maku ngl Rai	Susuan	[Signature]	
9	Jero mangku made Simpson	Susuan	[Signature]	
10	Jero mangku made Sari	Susuan	[Signature]	
11	JRO Mangku Wartiini	Susuan	[Signature]	
12	JRO Mangku WUYA	Susuan	[Signature]	
13	JRO Mangku wayan Patek	Susuan	[Signature]	
14	JRO Mangku Wayan Patek	Susuan	[Signature]	
15	JRO GPKT sudicita		[Signature]	
16	JRO mangku Wyan Patek	Susuan	[Signature]	
17	JRO m. GPKT. putu m		[Signature]	
18	JRO m. GPKT. putu m		[Signature]	
19	JRO m. GPKT. putu m		[Signature]	
20	JRO mangku Wyan Patek	Susuan	[Signature]	
21	JRO mangku Wyan Patek	Susuan	[Signature]	
22	IKT suriana	Susuan	[Signature]	



Amlapura, 20 Januari 2021

[Signature]
Ni Made Nia Puspita Dewi

**DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT SUSUAN TENTANG MATERI HARI
PANCA SERADHA, SENIN, 20 JANUARI 2025**



**DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TAMPUAGAN
TENTANG MATERI PANCA SERADHA, SELASA, 21 JANUARI 2025**



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Selasa, 21 Januari 2025

TEMPAT : D.A Tampungon

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wy MURNI ati	Tampungon		
2	KOMANG KERTIANI	Tampungon		
3	ni Ketut Putus	Tampungon		
4	ni Luh suastriani	Tampungon		
5	Ni Komang Astini	Tampungon		
6	Ni Ketut Fariyani	Tampungon		
7	Ni Luh Yuciani	Tampungon		
8	ni Neph Samuan	Tampungon		
9	Komang Seglankari	Tampungon		
10	Ni Wayan Tantani	Tampungon		
11	Ni Wya Kargati	Tampungon		
12	Ni Made Parkiani	Tampungon		
13	Ni Nyoman Latri	Tampungon		
14	Ni Wya Ulenadi	Tampungon		
15	Ni Ida Parniti	Tampungon		
16	Ni M.D Suhaini	Tampungon		
17	Ni Wya Parmicati	Tampungon		
18	ni nengah Dewi	Tampungon		

Mengetahui



Ni Wayan Kupu

Amlapura, 21 Januari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puspita Dewi

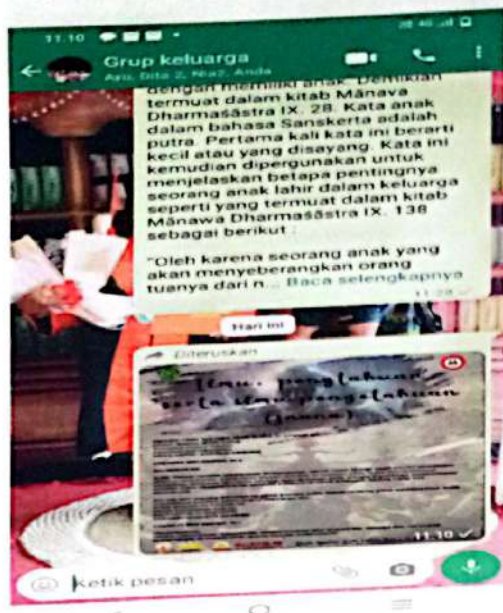
Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Anak Saputra



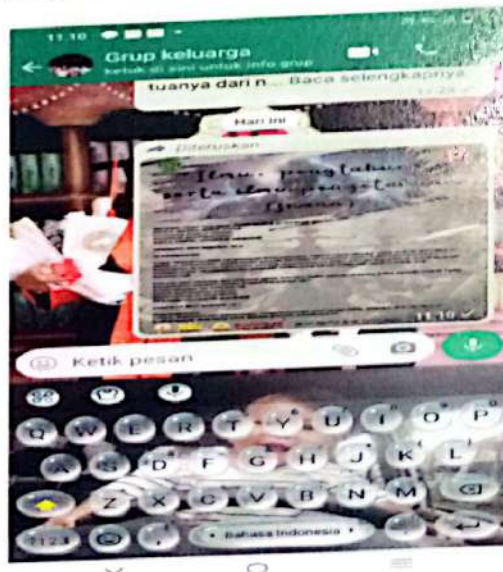
Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Mulia Keadilan, Dharma dan Kebenaran



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Ilmu Pengetahuan Serta Ilmu Pengetahuan (Jnana)

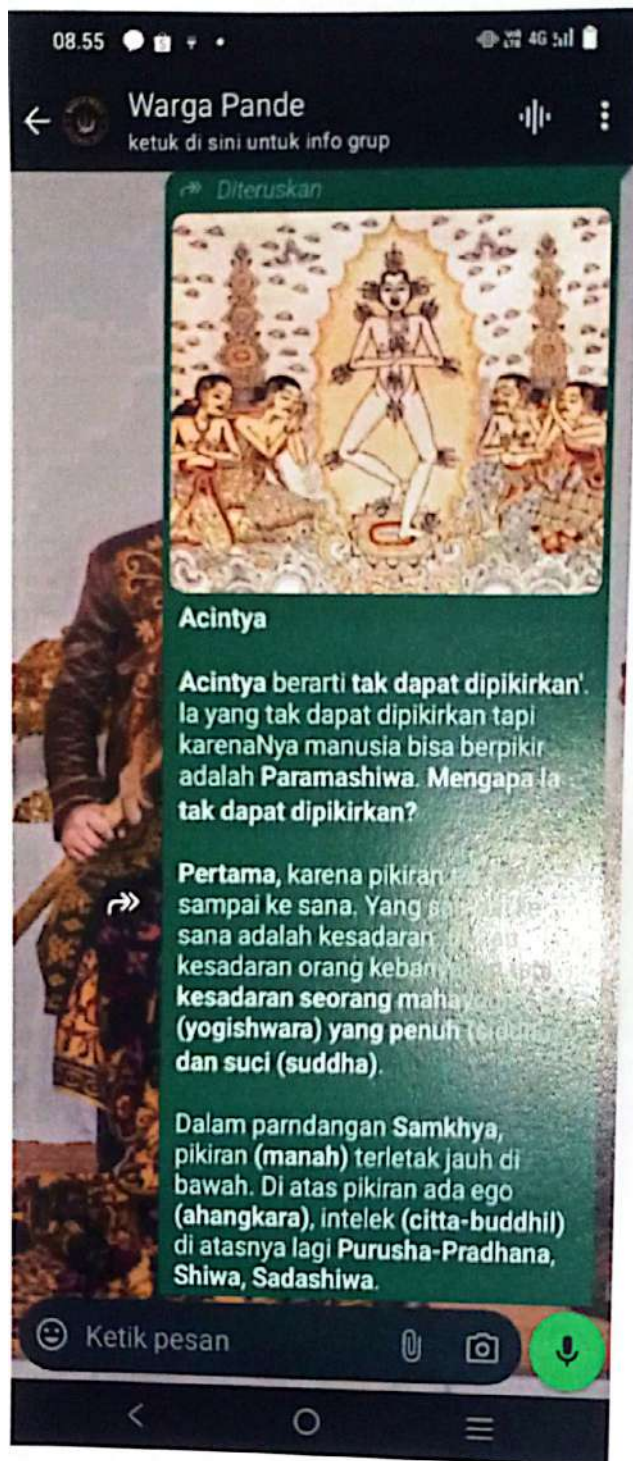


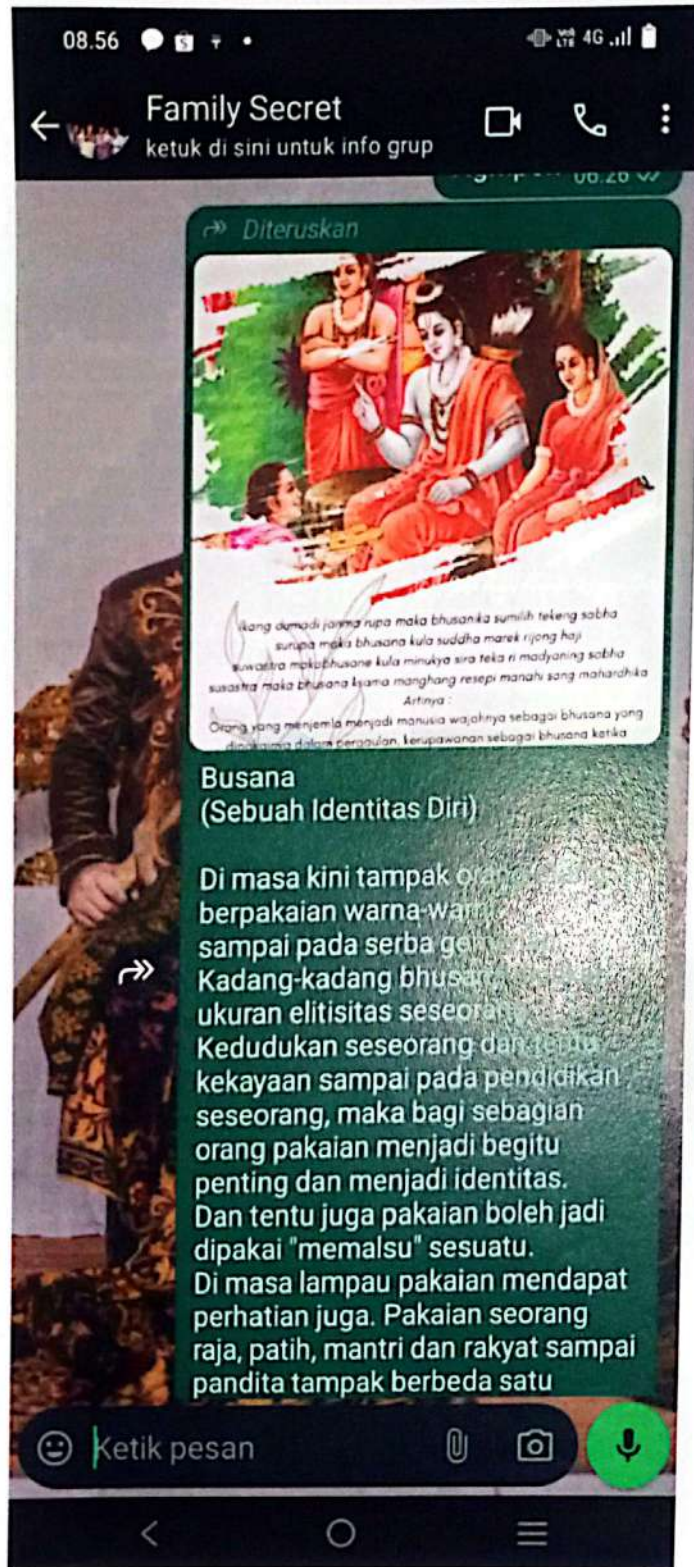
Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Ilmu Pengetahuan Serta Ilmu Pengetahuan (Jnana)



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Satya







KOORDINASI DENGAN BENDESA ADAT TAMPUAGAN DALAM RANGKA UPDATE DATA POTENSI
WILAYAH BIMBINGAN/PENYULUHAN, SENIN 8 JANUARAI 2024



KOORDINASI DENGAN BENDESA ADAT SUSUAN DALAM RANGKA UPDATE DATA POTENSI WILAYAH
BIMBINGAN/PENYULUHAN, SABTU , 4 JANUARAI 2025



KOORDINASI DENGAN BENDESA ADAT TUMBU DALAM RANGKA UPDATE DATA POTENSI WILAYAH
BIMBINGAN/PENYULUHAN, MINGGU, 5 JANUARAI 2025



DOKUMENTASI KEGIATAN

KOORDINASI DENGAN BENDESA ADAT UJUNG DALAM RANGKA UPDATE DATA POTENSI WILAYAH
BIMBINGAN/PENYULUHAN, MINGGU, 5 JANUARI 2025



KOORDINASI DENGAN BENDESA ADAT SUBAGAN DALAM RANGKA UPDATE DATA POTENSI WILAYAH
BIMBINGAN/PENYULUHAN, SABTU , 4 JANUARAI 2025

